

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI DAN PERILAKU GURU DI SMP  
NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



**Diajukan oleh:**

**TRIKE SARI  
16.0206.0103**

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO  
2021**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI DAN PERILAKU GURU  
DI SMP NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
untuk Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Trike Sari

NIM : 16. 02060103

ProgramStudi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya,bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sayasendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

# IAIN PALOPO

Palopo, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



**Trike Sari**  
**NIM 16 0206 0103**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru Di SMP Negeri 2 Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : TRIKE SARI

Nim : 1602060103

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Program studi : Manajemen pendidikan islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

# IAIN PALOPO

Pembimbing I



Dra. Hj.Nursyamsi, M.Pd.I.

Tanggal: 22 September 2021

Pembimbing II



Nur Rahmah, S. Pd.I.,M.Pd.

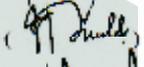
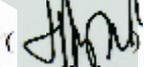
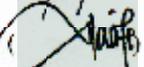
Tanggal: 17 September 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo yang ditulis oleh TRIKE SARI Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0103 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 22 November 2021 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 24 November 2021

### TIM PENGUJI

- |                                     |              |                                                                                           |
|-------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.     | Ketua sidang | (  )   |
| 2. Hj. Nursacni, S.Ag., M.Pd.       | Fenguji1     | (  )   |
| 3. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si. | Fenguji2     | (  )   |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.L       | Fembimbing 1 | (  )  |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.L, M.Pd.        | Fembimbing 2 | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan

Ketua Pogram Studi  
Manajamen Pendidikan Islam

  
Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1014

  
Hj. Nursacni, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

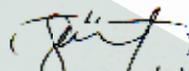
# IAIN PALOPO

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo*, yang ditulis oleh TRIKE SARI Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0103, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 14 Oktober 2021. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*

### TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupa, S.Pd., M.Pd.  
Ketua Sidang

()  
Tanggal : 26/10/2021

2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
Penguji I

()  
Tanggal : 27/10/2021

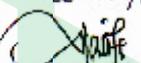
3. Muhammad Hajarul Aswed A., M.Si.  
Penguji II

()  
Tanggal : 27/10/2021

4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Pembimbing I

()  
Tanggal : 04/11/2021

5. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II

()  
Tanggal : 26/10/2021

# IAIN PALOPO

Hj. Nursacni, S.Ag., M.Pd  
Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.  
Dra.Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi Trike Sari

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Trike Sari  
Nim : 16.0206.0103  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

1. Hj. Nursacni, S.Ag., M.Pd.  
Penguji I

(*[Signature]*)  
Tanggal : 27/10/2021

2. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.  
Penguji II

(*[Signature]*)  
Tanggal : 27/10/2021

3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Pembimbing I

(*[Signature]*)  
Tanggal : 27/10/2021

4. Nur Rahmah, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II

(*[Signature]*)  
Tanggal : 27/10/2021

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru Di SMP Negeri 2 Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : TRIKESARI  
Nim : 1602060103  
Facultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan  
Program studi : Manajemen pendidikan islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dra.Hj. Nansyamsi, M.Pd.I.

Tanggal: ~~12~~ 5 September 2021

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.

Tanggal: 17 September 2021

# IAIN PALOPO

*Dra.Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.*

*Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp       :-

Hal         : Skripsi Trike Sari

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

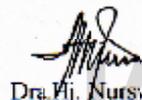
Nama               : Trike Sari  
Nim                 : 16.0206.0103  
Program Studi     : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi      : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



Dra.Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

Tanggal: 23/9/2021

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.

Tanggal: 23/9/2021

*Dra. Hj.Nursyamsi, M.Pd.I.*

*Nur Rahmah, S. Pd.I.,M.Pd.*

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp           :-

Hal             : Skripsi Trike Sari

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama               : Trike Sari  
Nim                 : 16.0206.0103  
Program Studi     : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi      : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru Di SMP Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil peneitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



Dra. Hj.Nursyamsi, M.Pd.I.

Tanggal: 23/9/2021

Pembimbing II



Nur Rahmah, S. Pd.I.,M.Pd

Tanggal: 23/9/2021

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt.yangtelah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses yangpanjang. Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Nabi yang diutus Allah swt.sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan ini dapat terselasaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan,kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.

Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H.

Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M.

Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta bapak/ibu wakil dekan I, II dan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd.

Ibu Dr. Hj. A. Riawarda M., M. Ag.

Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku pembimbing I, Nur Rahmah, S.Pd.I,M.Pd,. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ibu Hj. Nurseni,S.Ag.,M.Pd. dan Bapak Muhammad Hajarul Aswad A.,M.Si. Selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan banyak arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ino Sulistiani, ST.,MT. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., MM, selaku Kepala SMP Negeri 2 Palopo, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Takbir Walla dan ibu Nurhayati Wea, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku, Sahril Gunawan, Elvriyani, Oktavania, Della Fatika Sari dan Amanda Sustari yang Selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Amin.

Palopo, Agustus 2021

Penulis

**TRIKE SARI**  
**NIM 1602060103**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab –Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Dzal | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ص  | Ṣad    | ṣ | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘ | apostrof terbalik           |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qof    | Q | Qi                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | We     | W | We                          |
| هـ | Ha     | H | Ha                          |
| ع  | Hamzah | ’ | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>fathah</i> | a           | a    |
| اِ    | <i>kasrah</i> | i           | i    |
| اُ    | <i>dammah</i> | u           | u    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي   | <i>fathah dan ya'</i> | ai          | a dan i |
| اُو   | <i>fathah dan wau</i> | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*  
 هَوْلٌ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                            | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>fathah dan alif atau ya'</i> | a               | a dan garis di atas |
| يَ...             | <i>kasrah dan ya'</i>           | ī               | i dan garis di atas |
| وَ...             | <i>dammah dan wau</i>           | ū               | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*  
 رَمَى : *rāmā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَمُوتُ

: yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِنْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah(*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا : *rabbānā*  
نَجَّيْنَا : *najjainā*  
الْحَقُّ : *al-haqq*  
أَدْوَيْنَا : *'aduwwun*

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

ألي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزلازل : *al-zalزال* (bukan *az-zalزال*)  
الفلسفة : *al-falsafah*  
البلاد : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تامر : *ta'murūna*  
النوع : *al-nau'*  
سيرة : *syai'un*  
أومرت : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

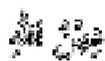
*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilāih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:



*Dīnullāh*



*billāh*

adapuntā' *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

### A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |                                                   |
|---------------|---------------------------------------------------|
| Swt.          | = Subhanahu Wa Ta'ala                             |
| Saw.          | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam                     |
| AS            | = 'Alaihi Al-Salam                                |
| H             | = Hijrah                                          |
| M             | = Masehi                                          |
| SM            | = Sebelum Masehi                                  |
| l             | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W             | = Wafat Tahun                                     |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4      |
| HR            | = Hadis Riwayat                                   |
| MI            | = Madrasah Ibtidaiyah                             |
| MTS           | = Madrasah Tsanawiyah                             |

IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

|                                                       |              |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                           | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                            | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....              | <b>iii</b>   |
| <b>HALAM PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....            | <b>iv</b>    |
| <b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....                   | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....           | <b>vi</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                    | <b>vii</b>   |
| <b>PRAKATA</b> .....                                  | <b>viii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> ..... | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                               | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR AYAT</b> .....                              | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR HADIS</b> .....                             | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                             | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                            | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                          | <b>xxi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                  | <b>xxii</b>  |
| <br>                                                  |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                        | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                                | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 8            |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 9            |
| D. Manfaat Penelitian.....                            | 9            |
| <br>                                                  |              |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                      | <b>11</b>    |
| A. Kajian Terdahulu yang Relevan .....                | 11           |
| B. Landasan Teori .....                               | 13           |
| 1. Gaya Kepemimpinan .....                            | 13           |
| 2. Motivasi Guru.....                                 | 18           |
| 3. Perilaku Guru.....                                 | 28           |
| C. Kerangka Pikir .....                               | 31           |
| D. Hipotesis Penelitian .....                         | 33           |
| <br>                                                  |              |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                | <b>34</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....                             | 34           |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                   | 35           |
| C. Definisi Operasional Variabel .....                | 35           |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian.....                | 36           |

|                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                     | 40        |
| F. Instrument Penelitian.....                                                        | 41        |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....                                    | 42        |
| H. Teknik Analisis Data .....                                                        | 44        |
| <br>                                                                                 |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>49</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                                            | 49        |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif.....                                                | 49        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                                                            | 56        |
| 3. Uji Hipotesis .....                                                               | 58        |
| 4. Koefisien Determinasi.....                                                        | 63        |
| B. Pembahasan .....                                                                  | 63        |
| 1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....                                            | 63        |
| 2. Motivasi Guru .....                                                               | 66        |
| 3. Perilaku Guru .....                                                               | 67        |
| 4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi<br>Guru di SMP Negeri 2 Palopo ..... | 70        |
| 5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi<br>Guru di SMP Negeri 2 Palopo ..... | 73        |
| <br>                                                                                 |           |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                           | <b>74</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                   | 74        |
| B. Saran.....                                                                        | 75        |
| <br>                                                                                 |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                             |           |

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat 1 Qs.Al-Hazab/33:21 ..... | 1  |
| Kutipan ayat 2 QS. An-Nahl/16:97 ..... | 5  |
| Kutipan ayat 3 QS. An-Nisa/4:59 .....  | 18 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

|                                                     |   |
|-----------------------------------------------------|---|
| Hadis 1: H.R Muslim tentang Gaya Kepemimpinan ..... | 2 |
| Hadis 2 : Shahih Muslim tentang Kepemimpinan .....  | 3 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Populasi di SMP Negeri 2 Palopo.....                                                                         | 36 |
| Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Isi .....                                                                             | 44 |
| Tabel 3.3 Skor Rata-Rata dan Kategorisasi Gaya Kepemimpinan<br>Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Perilaku Guru..... | 48 |
| Tabel 4.1 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif<br>Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....                       | 50 |
| Tabel 4.2 Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan<br>Kepala Sekolah.....                                   | 51 |
| Tabel 4.3 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Guru .....                                            | 52 |
| Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Guru .....                                                        | 53 |
| Tabel 4.5 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Guru .....                                            | 54 |
| Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Perilaku Guru .....                                                        | 55 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas.....                                                                                          | 56 |
| Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas .....                                                                                  | 57 |
| Tabel 4.9 Uji Hipotesis .....                                                                                          | 59 |
| Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....                                                                                  | 60 |

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir ..... | 32 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian.....     | 34 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedastitas..... | 58 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Lampiran 2 Hasil Penilaian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

Lampiran 3 Hasil Penilaian motivasi guru (Y<sub>1</sub>)

Lampiran 4 Hasil Penilaian Perilaku Guru (Y<sub>2</sub>)

Lampiran 5 Hasil Angket Penelitian

Lampiran 6 Lembar Validasi 1

Lampiran 7 Lembar Validasi 2

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Riwayat Hidup



# IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Trike Sari, 2021.** “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Guru dan Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nursyamsi, Selaku pembimbing 1 dan Nur Rahmah, selaku pembimbing 2

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh perilaku dan motivasi guru yang merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Maka dari itu, motivasi dan perilaku perlu untuk ditingkatkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo, motivasi dan perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo, dan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi dan perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *eks post facto*.

Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen angket, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Pengumpulan data penelitian dengan angket dan dokumentasi. Sampel penelitiannya yaitu 36 guru di SMP Negeri 2 Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo berada pada kategori baik dengan frekuensi sampel 20 orang dan hasil persentase 56%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 87,91. Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo memahami pentingnya gaya kepemimpinan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 25 orang dan hasil persentase 69%. Adapun skor rata-rata yaitu 61,02. Dan Perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 21 orang dan hasil persentase 58%. Adapun skor rata-rata yaitu 59,91. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap motivasi guru ( $Y_1$ ) dengan koefisien determinan sebesar 35,4%. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap motivasi guru ( $Y_1$ ) dengan persamaan  $Y = 71,049 + 0,114X$ . Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap Perilaku guru ( $Y_2$ ) dengan koefisien determinan sebesar 46,2%. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap Perilaku guru ( $Y_2$ ) dengan persamaan  $Y = 70,178 + 0,117X$ .

**Kata kunci:** *Gaya Kepemimpinan, Motivasi guru dan perilaku Guru*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kepala sekolah mempunyai peranan pimpinan yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas kepala sekolah selaku pemimpin ialah membantu para guru mengembangkan kesanggupan-kesanggupan mereka secara maksimal dan menciptakan suasana hidup sekolah yang sehat yang mendorong guru-guru, pegawai-pegawai, tata usaha, murid-murid dan orang tua murid untuk mempersatukan kehendak, pikiran dan tindakan dalam kegiatan-kegiatan kerja yang sama yang efektif bagi terciptanya tujuan-tujuan sekolah.

Kepemimpinan merupakan peranan, aktifitas, pekerjaan dari keinginan-keinginan dan tujuan-tujuan suatu lembaga, instansi, ataupun organisasi-organisasi baik dikalangan pemerintahan maupun swasta, sehingga dapat mencapai hasil pekerjaan dengan baik, tepat waktu dan tepat guna.<sup>1</sup> Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam QS. Al-Ahzab Ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Terjemahnya:

“sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

---

<sup>1</sup>Suparman, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru, (Uwais Inspirasi Indonesia:2019) h. 4.

Oleh sebab itu agar pemimpin bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya, seorang pemimpin harus mengetahui peran dan fungsinya sebagai pemimpin.

Gaya kepemimpinan adalah sikap, gerak-gerik, atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Gaya yang dipakai seorang pemimpin satu dengan yang lainnya berbeda, tergantung pada situasi dan kondisi kepemimpinannya.<sup>2</sup>

حديث عبد الله بن عمر رضى الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: ألا كللكم راع، وكلكم مسئل عن رعيته، فالأمير الذي على الناس راع، وهو مسئل عن رعيته، والرجل راع على اهل بيته وهو مسئل عنهم والمرأة راعية على بيت بعلها وولده وهي مسئولة عنه، ألا فكلكم راع وكلكم مسئل عن رعيته (رواه مسلم)

Artinya:

Setiap kamu adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang amir yang mengurus keadaan rakyat adalah pemimpin. Ia akan dimintai pertanggungjawaban tentang rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarganya di rumahnya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya. Ia akan diminta pertanggungjawaban tentang hal mereka itu. Seorang hamba adalah pemimpin terhadap harta benda tuannya. Ia akan diminta pertanggungjawaban tentang harta tuannya. Ketahuilah, kamu semua adalah pemimpin dan semua akan diminta pertanggung jawaban tentang kepemimpinannya.

(H.R Muslim, 1983:1460, hadist No. 1829 kitab Al-Imarah, jilid III).<sup>3</sup>

Hadits ini menjelaskan 3 pokok yaitu;

1. Pemimpin, subyeknya. Manusia harus mampu memimpin dirinya sendiri. Jadi dasar utamanya internal manusia sendiri sebagai obyek kepemimpinan. Memimpin diri sendiri berarti mengupayakan berfungsinya sistem untuk menghasilkan output yang berfungsi bagi

<sup>2</sup>Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014) 12.

<sup>3</sup>Riwayat, *jurnal Studi hadis*, ([journal.stainkudus.ac.id/index.php/Riwayat](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Riwayat) DOL:-

diri dan lingkungannya. Jika melarang orang lain, kita lebih dulu tidak melakukannya.

2. Kepemimpinan, dinamika terapan. Selama ini kepemimpinan dipahami sebagai ilmu dan seni mempengaruhi orang lain, agar orang lain mau secara ikhlas melakukan sesuatu sesuai keinginan atau harapan pemimpin. Dimensi hanya mengandung secara eksternal, sedangkan secara dimensi internal hilang. Padahal keduanya harus serentak, karena kepemimpinan juga untuk diri sendiri. Dari sini suri tauladan akan secara otomatis muncul. Batas antara pemimpin dengan yang dipimpin sifatnya labil (situasional), maka pada waktu orang melakukan dua ratus saling bersamaan atau bergantian.
3. Pertanggungjawaban, resikonya. Resiko sebagai konsekuensi logis dari keberhasilan atau kegagalan. Resiko dihitung dari sampai sejauh ini mana nilai kepemimpinan terapan yang diharapkan bisa tercapai. Dengan kata lain, sekecil apapun.

Setiap manusia adalah pemimpin. Sebagai kepala sekolah harus mampu mengatur sekolahnya dengan baik. Seperti dalam hadis Muhammad saw yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim yang berbunyi:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه مسلم 4)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap

---

<sup>4</sup>Shahih Muslim/ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, *Kepemimpinan*, (Bairut Libanon: Darul Fakri, 1993 M) Juz 2 h. 187.

kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya."

Berdasarkan Hadis tersebut dapat dimaknai bahwa, setiap manusia adalah seorang pemimpin dan kepemimpinan Islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah swt.

Sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan hak dari semua individu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>5</sup> Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang tersebut, memiliki fungsi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

<sup>6</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl/16:97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Terjemahnya:

Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>7</sup>



**IAIN PALOPO**

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Halim Publishing dan Distributing, 2007), h.278.

Dalam tingkatan sekolah, merosotnya mutu pendidikan justru berawal dari pola kepemimpinan kepala sekolah terhadap para pendidiknya. Adanya anggapan bahwa kepala sekolah sebagai penguasa disekolah yang bertanggung jawab terhadap maju-mundurnya sekolah, membuat tindakan dan tingkah laku mereka cenderung korup dan otoriter sehingga menghasilkan sendi-sendi kepemimpinan. Sebagai pendidik dalam pembinaan dan pengawasan seorang pemimpin yaitu, kepala sekolah maka kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat mempengaruhi rasa, perasaan dan pola kerja para pendidik tersebut. Artinya bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah terhadap perilaku pendidik akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan prestasi kerjanya. Oleh karenanya kepemimpinan yang dijalankan hendaknya memperhatikan kondisi dan karakter yang dipimpin, metode, gaya pendekatan dan pola kepemimpinan, sarana prasarana yang dipergunakan untuk menjalankan proses kepemimpinan dan daya dukung kepemimpinan yang berimplikasi pada tingkatan perilaku orang yang dipimpinnya.<sup>8</sup>

Salah satu faktor penunjang pendidikan dengan adanya sumber daya manusia yang salah satunya adalah guru. Untuk itu guru memiliki peran penting dalam mengembangkan prestasi siswa. Yang dimaksud peranan guru adalah “sebagai *director of learning* (direktur belajar). Maksudnya, setiap guru diarahkan untuk pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (perilaku akademik) yang telah ditetapkan dalam proses sasaran belajar mengajar. Pengertian proses belajar mengajar mempunyai makna yang lebih luas

---

<sup>8</sup> Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Uwais Inspirasi Indonesia:2019) hl. 1

dan lebih berarti daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya suatu kesatuan aktivitas yang tidak terpisahkan antara siswa sebagai pelajar dengan guru sebagai pengajar. Dalam aktivitas tersebut, terdapat interaksi antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa merupakan sosok yang sangat berwibawa yang seringkali menjadi panutan bagi masyarakat. Menurut *Muhibbin Syahkata* guru dalam bahasa Arab disebut *Mu'allim* dan dalam bahasa Inggris guru disebut dengan *teacher* yang memiliki arti *A person whose occupation is teaching others*, yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau, musholla, rumah, dan sebagainya. Maka guru di jaman sekarang sudah mendapat arti yang luas lagi dalam masyarakat. Semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang dapat disebut guru, misalnya: guru silat, guru senam, guru mengaji, guru menjahit, dan sebagainya. Namun dalam pembahasan berikutnya, guru yang dimaksud adalah seseorang yang mengajar di sebuah lembaga pendidikan, terutama di sekolah.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi di sekolah SMP Negeri 2 Palopo terdapat permasalahan mengenai perilaku guru yang belum sepenuhnya menggambarkan masalah kedisiplinan. Guru yang datang tepat waktu sebesar 30% dan 20% guru

---

<sup>9</sup> Syamsul, "*Kompetensi Guru*", diakses dari <https://neliti.com>, pada tanggal 17 Januari 2019.

yang datang terlambat<sup>10</sup>. Guru seharusnya memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya karena guru adalah pilar utama dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Maka dari itu, kepala sekolah harus memperhatikan masalah kedisiplinan baik itu pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Kepala sekolah dapat mengubah gaya kepemimpinannya yang tadinya kurang efektif menjadi efektif dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dimana setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah mampu memberikan arahan dengan baik sehingga guru termotivasi untuk datang tepat waktu kesekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo?
3. Bagaimana perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo?
4. Adakah pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo?

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Hasmawaty pada tanggal 25 september 2020 berlokasi di SMP Negeri 2 Palopo.

5. Adakah pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo.
2. Untuk mengetahui motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo.
3. Untuk mengetahui perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo.
5. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai perkembangan teori dalam bidang motivasi dan perilaku guru terhadap pelayanan kepada peserta didik dengan objek yang lebih komprehensif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

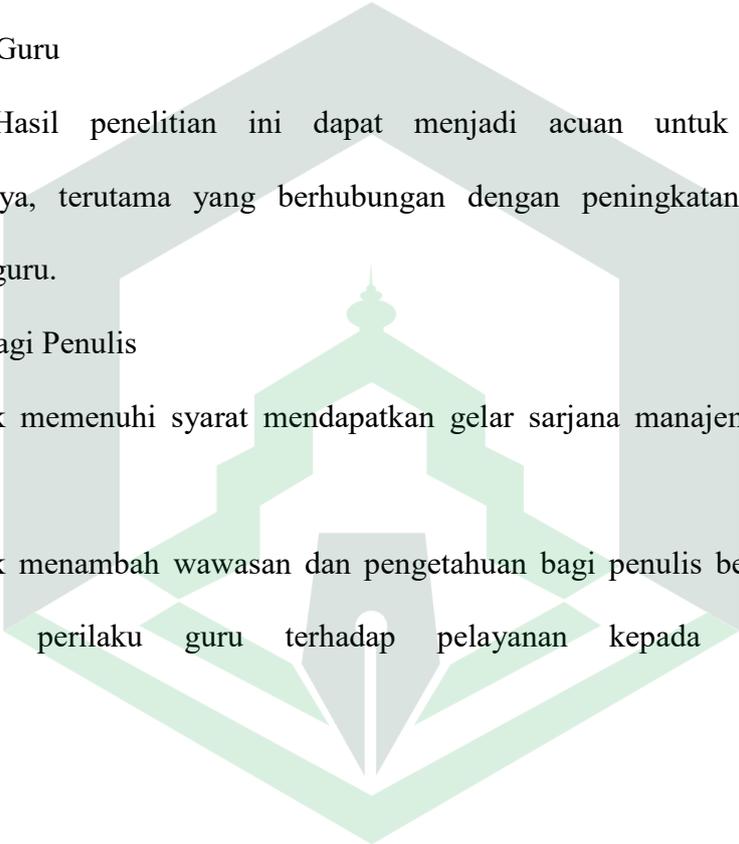
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru dalam peningkatan mutu pendidikan sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan perilakunya, terutama yang berhubungan dengan peningkatan motivasi dan perilaku guru.

3. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana manajemen pendidikan islam.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berkaitan dengan motivasi, perilaku guru terhadap pelayanan kepada peserta didik



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Paturusi Achmad yang berjudul kontribusi gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah dan kompensasi untuk perilaku guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan manajerial kepala sekolah, dan kompensasi guru untuk perilaku guru, secara langsung dan bersamaan. A bisa diandalkan kuesioner, dengan variabel di atas nilai alpha 0,69, dibagikan kepada 60 responden, mewakili populasi 149 guru pendidikan jasmani bersertifikasi sekolah dasar di Kabupaten Minahasa Tenggara, Indonesia. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana dan berganda yang didahului oleh persyaratan asumsi uji. Hasil penelitian ini adalah: (1) kontribusi positif gaya kepemimpinan sekolah terhadap perilaku guru; (2) positif kontribusi keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap perilaku guru; (3) kontribusi positif kompensasi untuk perilaku guru; dan (4) kontribusi positif simultan dari gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan kompensasi guru untuk perilaku guru. Studi ini merekomendasikan untuk meningkatkan perilaku guru dengan

meningkatkan perhatian pada gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan kompensasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik itu fokus penelitian maupun pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dan tujuan penelitian. Dari beberapa persamaan tersebut penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu lokasi, objek, dan hasil penelitian.

2. Sokhi Huda yang berjudul pengaruh perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap motivasi kerja dan perilaku guru (studi korelasi kausal eksploratif di SMK/STM “Sultan Agung 1” Tebuireng Jombang) Penelitian ini bertujuan ingin mencari model hubungan kausal, dengan melakukan pengujian, apakah terdapat ”pengaruh langsung secara positif perilaku kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap motivasi kerja dan perilaku guru.” Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jenis *expostfacto*, metode survei inferensial, dengan desain penelitian jalur. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian korelasi kausal eksploratif. Penelitian ini dilaksanakan terhadap sampel sebanyak 35 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data-data yang dihimpun dari responden adalah: (1) perilaku kepemimpinan kepala sekolah, (2) keterampilan manajerial kepala sekolah, (3) motivasi kerja guru, dan (4) perilaku

---

<sup>1</sup>Paturusi Achmad *kontribusi gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah dan kompensasi untuk perilaku guru*, 2017. Vol. 6, No. 4 hal. 105. Diakses pada tanggal 29/07/2019 pada pukul 16:12.

guru. Semua data primer dihimpun dengan teknik angket. Sedangkan data-data sekunder dihimpun dengan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah: (1) tidak terdapat pengaruh langsung secara positif perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru, (2) terdapat pengaruh langsung secara positif keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap perilaku guru, (3) terdapat pengaruh langsung secara positif motivasi kerja guru terhadap perilaku guru, (4) terdapat pengaruh langsung secara positif perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, (5) terdapat pengaruh langsung secara positif ketrampilan manajerial kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, (6) perilaku kepemimpinan kepala sekolah, keterampilan manajerial kepala sekolah, dan motivasi kerja guru<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penyusun baik itu dilihat dari fokus penelitian, kemudian memiliki jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dan menggunakan teknik analisis jalur path analisis. Dari beberapa persamaan tersebut penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian, objek, hasil penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Gaya Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader*. Pemimpin (*leader*) ialah orang yang memimpin, sedangkan pemimpin

---

<sup>2</sup>Sokhi Huda, *Perilaku Perilaku Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Perilaku Guru di SMK/STM Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang*, 2010. diakses pada tanggal 29/07/2019 pada pukul 16:17.

merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin yang artinya bimbingan atau tuntun. Dari kata pimpin yang artinya bimbingan atau tuntun. Dari kata pimpin lahirlah kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan menuntun. Menurut Robbins kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Sumber dari pengaruh tersebut dapat diperoleh secara formal, yaitu dengan menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi.<sup>3</sup>

Fiedler berpendapat, ‘ *Leader as the individual in the group given the task of directing and coordinating task relevant group activities*’<sup>4</sup>. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin adalah anggota kelompok yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan perilaku dalam rangka mencapai tujuan. Fiedler dalam hal ini lebih menekankan pada *directing and coordinating*.<sup>5</sup>

Kepemimpinan pendidikan berperan sangat penting dalam rangka mengarahkan dan menggerakkan organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Saunders mendefinisikan kepemimpinan pendidikan sebagai, ‘ *Any act which Facilitates the achievement of educational objectives*.’<sup>6</sup> Defenisi tersebut memberi pengertian bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan setiap tindakan

---

<sup>3</sup>Robbins, S.P, Coulter, M., *Manajemen*. Edisi, 10, Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2010

<sup>4</sup>E.Fred Fiedler (1967), *A Theory Of Leadership Effectiveness*, h 8

<sup>5</sup>Fiedler, Fred E. *Research On Leadership Selection And Training: One View Of The Future*, Adminstrative Science Qwaterly, 1996.

<sup>6</sup>Saunders dan H.J.Jhonson (1965), *A Theory of Educational Leadership* ,h. .39

yang dilakukan terhadap fasilitas pendidikan untuk meraih prestasi dari sasaran pendidikan yang telah ditentukan.

Menurut teori *path-goal Evans House* ada empat gaya kepemimpinan yaitu:

- b. Kepemimpinan *direktif*, mengarahkan tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana caranya, menjadwalkan pekerjaan, mempertahankan standar kinerja, memperjelas peranan pemimpin dalam kelompok.
- c. Kepemimpinan *suportif*, melakukan berbagai usaha agar pekerjaan lebih menyenangkan, memperlakukan anggota dengan adil, bersahabat, mudah bergaul, memperhatikan kesejahteraan bawahannya.
- d. Kepemimpinan yang berorientasi pada prestasi, menentukan tujuan-tujuan yang menantang, mengharap kinerja yang tinggi, menekankan pentingnya kinerja yang berkelanjutan, optimistik dan memenuhi standar-standar yang tinggi.
- e. Kepemimpinan *partisipatif*, melibatkan bawahan, meminta saran dan bawahan dan menggunakannya dalam proses pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang juga sering disebut tipe kepemimpinan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Salemba Empat,2008),Hal. 172

a. Tipe Kharismatik.

Pemimpin yang tergolong tipe ini pada umumnya memiliki kewibawaan yang sangat besar terhadap pengikutnya. Kewibawaan memancar dari pribadi yang dibawanya sejak lahir. Dengan demikian, pemimpin yang karismatik biasanya memiliki penampilan yang memancarkan kewibawaan sehingga menyebabkan pengikutnya merasa tertarik dan kagum serta patuh kepada pemimpinnya.

Tipe kepemimpinan karismatik (*spiritual Leadership*) diartikan sebagai kepemimpinan yang sangat menjaga nilai-nilai etis, nilai moral yang luhur serta menjaga nilai-nilai spiritual yang ada dibalik posisinya sebagai pemimpin. Pemimpin seperti ini melakukan aktifitasnya dengan memikirkan pengembangan karir pengikutnya melalui pemberdayaan perilaku dan memberikan keuntungan financial agar termotivasi untuk melaksanakan pekerjaannya secara efektif, efisien, dan produktif sehingga pada akhirnya berdampak terhadap pengembangan organisasi.

b. Tipe Paternalistis

Seorang pemimpin yang tergolong sebagai pemimpin tipe paternalistis adalah pemimpin yang memandang dan menganggap bawahan sebagai anak-anak (belum dewasa), bersikap terlalu melindungi, jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan, jarang memberikan kesempatan kepada bawahan mengembangkan kreasi, dan vitalitasnya, serta jarang memberikan kesempatan untuk berinisiatif.

c. Tipe Otokratis.

Seorang pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya dengan menggunakan sistem perintah (intruksi), menyandarkan diri kepada pangkatan dan jabatan, serta tidak senang dikritik. Adapun gaya kepemimpinan ini dipakai oleh pemimpin dengan tipe otokrasi menganggap organisasi sebagai milik pribadi, menganggap bahwa organisasi sebagai alat, tidak menerima saran, pendapat dan sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum.

d. Tipe Demokratis

Tipe kepemimpinan ini selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia, berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan, senang menerima saran, pendapat dan kritik, serta mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi, memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan dan membimbing bawahan untuk lebih berhasil daripadanya.<sup>8</sup>

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak-gerik yang bagus, kekuatan dan kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk memengaruhi sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang sering disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

---

<sup>8</sup> Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Management: Analisis Teori dan Praktik*, 309.

Berdasarkan teori tersebut gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan-kegiatan orang lain. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi, dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba memengaruhi bawahannya. Terdapat beberapa gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan karismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, *Laissez Faire*, populistik, administratif dan demokratis.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surah An-Nisa/4:59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya<sup>9</sup>.

## 2. Motivasi Guru

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung, 2014). Hlm 87

Motivasi adalah aspek-aspek psikologis yang dimiliki oleh setiap individu. Motivasi merupakan suatu kekuatan (*power*), tenaga (*forces*), daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik di sadari maupun tidak disadari.<sup>10</sup> Keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan tidak terlepas dari motivasi diri yang dimilikinya. Motivasi dapat menggerakkan dan mendorong manusia untuk mencapai tujuan, karena dengan motivasi manusia dapat menggerakkan jiwa dan raga untuk berbuat sesuatu.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya dapat bekerja keras terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai;
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, dapat diartikan dengan tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak dapat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa (misalnya dalam pembangunan agama politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya);
- 4) Lebih senang bekerja sendiri, artinya ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri.

---

<sup>10</sup>Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.331.

5) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif). Tidak akan terjebak pada sesuatu yang bersifat rutinitas dan mekanis;

6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), artinya harus mampu mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin dan dipandang sudah cukup rasional;

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, artinya tidak mudah akan melepaskan hal yang diyakini kalau sudah yakin dan dipandang cukup rasional;

8) Senang mencari dan memecahkan masalah seolah-olah Harus peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana cara memikirkan pemecahannya.<sup>11</sup>

Motivasi guru menurut Hamzah B.Uno memiliki dua dimensi, yaitu dimensi dorongan internal dan dimensi dorongan eksternal. Dimensi dan indikator motivasi kerja guru meliputi:

a). Motivasi internal

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun indikator motivasi internal meliputi: tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target

---

<sup>11</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Raja Grafindo, 2000), h.81.

yang jelas, kemandirian dalam bertindak, memiliki perasaan senang dalam bekerja dan prestasi yang dicapai.

b). Motivasi Eksternal

Motivasi ini mengacu kepada faktor-faktor dari luar atau dengan kata lain adanya daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu tindakan atau aktivitas yang disebabkan adanya pengaruh dari luar (dorongan) dan dari pihak lain dalam mencapai tujuan yang telah ada. Adapun indikator motivasi eksternal meliputi: berusaha untuk memenuhi kebutuhan, kesempatan untuk promosi, memperoleh pengakuan dan bekerja dengan memperoleh imbalan yang layak.<sup>12</sup>

a. Teori Motivasi

Teori motivasi didasarkan pada asumsi bahwa seseorang akan bekerja dengan baik bila diberi kesempatan dan dorongan yang tepat. Motivasi seseorang akan timbul karena didorong oleh kebutuhannya, baik dalam bekerja maupun kebutuhan pribadinya.<sup>13</sup> Sesungguhnya terdapat banyak teori motivasi, tetapi dari sejumlah teori motivasi yang ada penulis hanya memaparkan dua macam, yaitu :

1) Teori kebutuhan

Teori kebutuhan ini dikembangkan oleh Abraham H. Maslow. Teori kebutuhan ini beranggapan bahwa, pada waktu orang telah memuaskan satu

---

<sup>12</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

<sup>13</sup>Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.337.

tingkat kebutuhan tertentu, mereka bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan yakni:

b. Kebutuhan *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisik/Biologis)

Kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum, udara, perumahan dan lain sebagainya, keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik ini merangsang seseorang berperilaku dan bekerja giat. Kebutuhan fisik ini termasuk kebutuhan utama, tetapi merupakan tingkat kebutuhan yang bobotnya paling rendah.

c. Kebutuhan *Safety and Security Needs* (Keamanan dan Keselamatan)

Keamanan dan keselamatan adalah kebutuhan akan keamanan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melakukan pekerjaan.

d. Kebutuhan *Affiliation or Acceptance Needs* (Kebutuhan Akan Cinta Kasih)

Kebutuhan sosial, teman dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok karyawan dan lingkungannya, manusia pada dasarnya selalu ingin hidup berkelompok dan tidak seorangpun manusia ingin hidup menyendiri ditempat terpencil.

e. Kebutuhan *Esteem or Status or Needs* (Kebutuhan akan Penghargaan Diri).

Kebutuhan ini adalah kebutuhan akan penghargaan diri, pengakuan serta penghargaan *prestise* dari karyawan dan masyarakat lingkungannya. Idealnya *prestise* timbul karena adanya prestasi, tetapi tidak selamanya demikian. Akan tetapi perlu diperhatikan oleh pimpinan bahwa semakin tinggi kedudukan

seseorang dalam masyarakat atau posisi seseorang dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi pula prestasinya.

f. Kebutuhan *Self Actualization* (Kebutuhan Aktualisasi Diri)

Kebutuhan ini adalah kebutuhan aktualisasi diri dengan menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa yang sulit dicapai orang lain. Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seseorang secara penuh. Keinginan seseorang untuk mencapai kebutuhan sepenuhnya dapat berbeda satu dengan lainnya. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan oleh para pemimpin perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.<sup>14</sup>

2) Teori X dan Y Douglas McGregor

Teori motivasi menurut McGregor didasari atas asumsi bahwa setiap karyawan dalam bekerja terbagi menjadi dua tipe, yaitu tipe X dan tipe Y.<sup>15</sup>

a) Teori X

Teori X ini menyatakan (a) bila pegawai tidak senang bekerja, mereka harus dipaksa, diawasi atau diancam dengan tindakan agar dapat mencapai tujuan organisasi; (b) pada dasarnya, para pegawai tidak senang bekerja dan bila mungkin mereka akan mengelak; (c) pada dasarnya, pegawai akan mengelak dari tanggung jawab dan hanya akan bekerja apabila menerima perintah untuk melakukan sesuatu; (d) kebanyakan para pegawai akan menempatkan pemuasan

---

<sup>14</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 105.

<sup>15</sup>Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),h.341.

kebutuhan fisiologis dan keamanan diatas kebutuhan yang lain dan tidak akan menunjukkan keinginan atau ambisinya untuk maju.

b) Teori Y

Teori Y menyatakan (a) para pegawai memandang kegiatan bekerja sebagai suatu kebutuhan, hal yang alamiah, seperti halnya bermain dan beristirahat; (b) para pegawai melakukan tugas tanpa diperintah, tanpa diarahkan dan berusaha mengendalikan diri; (c) pada umumnya, para pegawai akan menerima tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan; (d) para pegawai akan menunjukkan kreativitasnya. Oleh karena itu, pencapaian tujuan lembaga adalah tanggung jawab mereka juga, bukan semata-mata tanggung jawab pimpinan.

b. Elemen Penggerak Motivasi

Motivasi seseorang akan ditentukan oleh stimulusnya. Stimulus yang dimaksud merupakan mesin penggerak motivasi seseorang sehingga menimbulkan pengaruh perilaku orang yang bersangkutan. Motivasi seseorang biasanya meliputi:

1) Perilaku (*Achievement*)

Seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sebagai suatu kebutuhan (*needs*) dapat mendorongnya mencapai sasaran.

2) Penghargaan (*Recognition*)

Penghargaan pengakuan (*recognition*) atas suatu perilaku yang telah dicapai oleh seseorang merupakan stimulus yang kuat. Pengakuan atas suatu perilaku akan memberikan kepuasan batin yang lebih tinggi dari pada penghargaan dalam bentuk materi atau hadiah. Penghargaan atau pengakuan

dalam bentuk piagam penghargaan atau medali dapat menjadi stimulus yang lebih kuat dibandingkan hadiah barang atau bonus/uang.

### 3) Tantangan (*Challenge*)

Adanya tantangan yang dihadapi merupakan stimulus kuat bagi manusia untuk mengatasinya. Sasaran yang tidak menantang atau dengan mudah dapat dicapai biasanya tidak mampu menjadi stimulus, bahkan cenderung menjadi kegiatan rutin. Tantangan demi tantangan biasanya akan menumbuhkan kegairahan untuk mengatasinya.

### 4) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Adanya rasa ikut serta memiliki (*Sense Of Belonging*) atau *rumongso handarbeni* akan menimbulkan motivasi untuk turut merasa bertanggung jawab. Dalam hal ini *Total Quality Control (TQC)* atau Peningkatan Mutu Terpadu (PMT) yang bermula dari negara Jepang (*Japanese Management Style*), berhasil memberikan tekanan pada karyawan.

### 5) Pengembangan (*Development*)

Pengembangan kemampuan seseorang, baik dari pengalaman kerja atau kesempatan untuk maju, dapat menjadi stimulus kuat bagi karyawan untuk bekerja lebih giat atau lebih bergairah. Apalagi jika pengembangan selalu dikaitkan dengan perilaku atau produktivitas karyawan

### 6) Keterlibatan (*Involvement*)

Rasa ikut terlibat atau *involved* dalam suatu proses pengambilan keputusan atau dengan bentuk kotak saran dari karyawan, yang dijadikan masukan untuk manajemen perusahaan merupakan stimulus yang cukup kuat untuk karyawan.

Adanya rasa keterlibatan bukan saja menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan rasa turut bertanggung jawab tetapi juga menimbulkan rasa turut mawas diri untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan produk yang lebih bermutu.

#### 7) Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan untuk maju dalam bentuk jenjang karier yang terbuka, dari tingkat bawah sampai tingkat manajemen puncak merupakan stimulus yang cukup kuat bagi karyawan. Bekerja tanpa harapan atau kesempatan untuk meraih kemajuan atau perbaikan nasib tidak akan menjadi stimulus untuk berprestasi atau bekerja produktif.<sup>16</sup>

#### c. Bentuk Motivasi

Pada umumnya bentuk motivasi yang sering dianut oleh perusahaan meliputi empat elemen utama, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Kompensasi Bentuk Uang

Salah satau bentuk yang paling sering diberikan kepada karyawan adalah berupa kompensasi. Kompensasi yang diberikan kepada karyawan biasanya berwujud uang. Sebenarnya pemberian kompensasi bentuk uang sebagai motivasi kerja para karyawan memiliki dua pengaruh perilaku. Keanggotaan adalah pengaruh yang paling luas, yang mempengaruhi karyawan pada semua tingkat pendapatan. Pengaruh yang kedua adalah negatif, dari sudut pandang perusahaan dan cenderung terbatas hanya pada karyawan yang pendapatannya tidak lebih dari

---

<sup>16</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*. (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.122.

tingkat standar kehidupan yang layak dan cenderung mengangap kompensasi bentuk uang sebagai tidak seimbang.

## 2) Pengarahan dan Pengendalian

Pengarahan dimaksudkan menentukan bagi karyawan mengenai apa yang harus mereka kerjakan dan apa yang tidak harus mereka kerjakan. Sedangkan pengendalian dimaksudkan menentukan bahwa karyawan harus mengerjakan hal-hal yang telah diinstruksikan. Pengarahan dan pengendalian dalam suatu bentuk jelas perlu untuk mendapatkan perilaku yang terpercaya dan terkoordinasi.

## 3) Penetapan Pola Kerja yang Efektif

Pada umumnya reaksi terhadap kebosanan kerja menimbulkan hambatan yang berarti bagi keluaran produktivitas kerja. Karena manajemen menyadari bahwa masalahnya bersumber pada cara pengaturan pekerjaan, mereka menanggapi dengan berbagai teknik yang efektif dan kurang efektif.

## 4) Kebajikan

Kebajikan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang diambil dengan sengaja oleh manajemen untuk memengaruhi sikap atau perasaan para karyawan. Dengan kata lain, kebajikan adalah usaha untuk membuat karyawan bahagia. Usaha manajemen yang paling banyak dilakukan untuk mengembangkan karyawan adalah pelatihan penyeliaan atau bagian dari padanya berupa kursus singkat mengenai tata laku manajemen dan sebagainya.

### 3. Perilaku guru

Perilaku (behavioral science) adalah suatu istilah bagi pengelompokan yang mempunyai cakupan luas. Termasuk di dalamnya antropologi, sosiologi, dan psikologi. Semuanya adalah bidang ilmu yang bertujuan mengembangkan pemahaman mengenai kegiatan manusia, sikap, dan nilai-nilai. Sebagai objek empiris, perilaku mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perilaku itu sendiri kasatmata, tetapi penyebab terjadinya perilaku secara langsung mungkin tidak dapat diamati.
- b. Perilaku mengenal berbagai tingkatan, yaitu perilaku sederhana dan stereotip, seperti perilaku binatang bersel satu; perilaku kompleks seperti perilaku sosial manusia; perilaku sederhana seperti reflex, tetapi ada juga yang melibatkan proses mental biologis yang lebih tinggi.
- c. Perilaku bervariasi dengan klasifikasi: kongnitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan pada sifat rasional, emosional, dan gerakan fisik dalam berperilaku.
- d. Perilaku bisa disadari dan bisa juga tidak disadari<sup>17</sup>

Sedangkan perilaku guru terhadap implementasi suatu program pengembangan profesionalisme merupakan faktor influensial terhadap keberhasilan program tersebut dalam dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan. Persepsi mengacu pada pada cara pandang guru-peserta program pengembangan profesional-untuk melihat dan memahami fungsi dan peran suatu

---

<sup>17</sup> Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia* (Jakarta: PT Grasindo, 2004) hlm. 19

program pengembangan profesionalisme dalam rangka memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan perilaku mengacu pada cara para guru dalam bertindak dan berinteraksi secara khusus didalam implementasi program pengembangan profesionalisme.

Presepsi dan perilaku peserta dalam suatu program pengembangan profesionalisme merupakan suatu hal yang sangat penting karena dua faktor sangat berpengaruh terhadap efektivitas implementasi suatu program pengembangan profesionalisme dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Semakin positif presepsi dan perilaku peserta terhadap implementasi suatu program pengembangan profesionalisme, maka peserta akan termotivasi untuk belajar banyak dari program itu. Sebaliknya semakin negatif persepsi dan perilaku peserta terhadap implementasi suatu program pengembangan. Menurut Afifudin, bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Drs. Amir Dien Indra Kusuma dalam bukunya *Pengantar Ilmu pendidikan*, dikatakannya bahwa motivasi belajar ialah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid. Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka motivasi belajar adalah dorongan atau hasrat kemauan untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Afifuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2017.

<sup>19</sup>Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Malang: Usaha Nasional, 1973.

Adapun indikator perilaku guru yaitu:<sup>20</sup>

a. Tegas berwibawa

Sikap tegas dan berwibawa sangat dibutuhkan seorang guru. Guru adalah seorang pendidik, tidak hanya sebagai menyampaikan materi saja. Guru juga menjadikan peserta didik pintar dan harus berkepribadian baik. Dalam bersikap pun guru harus tegas karena jika tidak, akan disepelekan oleh peserta didiknya. Sikap berwibawapun juga penting, meski jangan menjadikan hubungan yang kaku antar guru dan peserta didik. Ketegasan diperlukan ketika membutuhkan suatu kedisiplinan. Wibawa bukan untuk menjaga jarak antara peserta didik dan guru melainkan apa yang disampaikan guru itu lebih bernilai. Seperti seorang pemimpin juga dibutuhkan kharismatik untuk menjadikannya nilai lebih. Wibawa itu penting agar guru dihormati siswa, sehingga apa yang disampaikan tidak disepelekan.

b. Percaya diri

Kewibawaan seorang guru akan runtuh ketika peserta didik mendapati gurunya tidak memiliki kepercayaan diri yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana mengkomunikasikan pelajarannya. Guru seperti ini akan menyampaikan materi dengan penuh keseimbangan dan kurang meyakinkan. Padahal dalam menyampaikan ilmu, seorang guru harus dapat meyakinkan anak

---

<sup>20</sup> Calvin Febriarto, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Guru Sesuai Kompetensi Inti-2 Dengan Nilai Afektif Siswa, skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2016) 49.

didiknya. Jika seorang guru menyampaikan materi penuh percaya diri, maka peserta didik akan percaya diri pula, mengikuti gurunya.

c. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin yang dimaksud seperti patuh pada tata tertib dan aturan-aturan sekolah.

d. Jujur

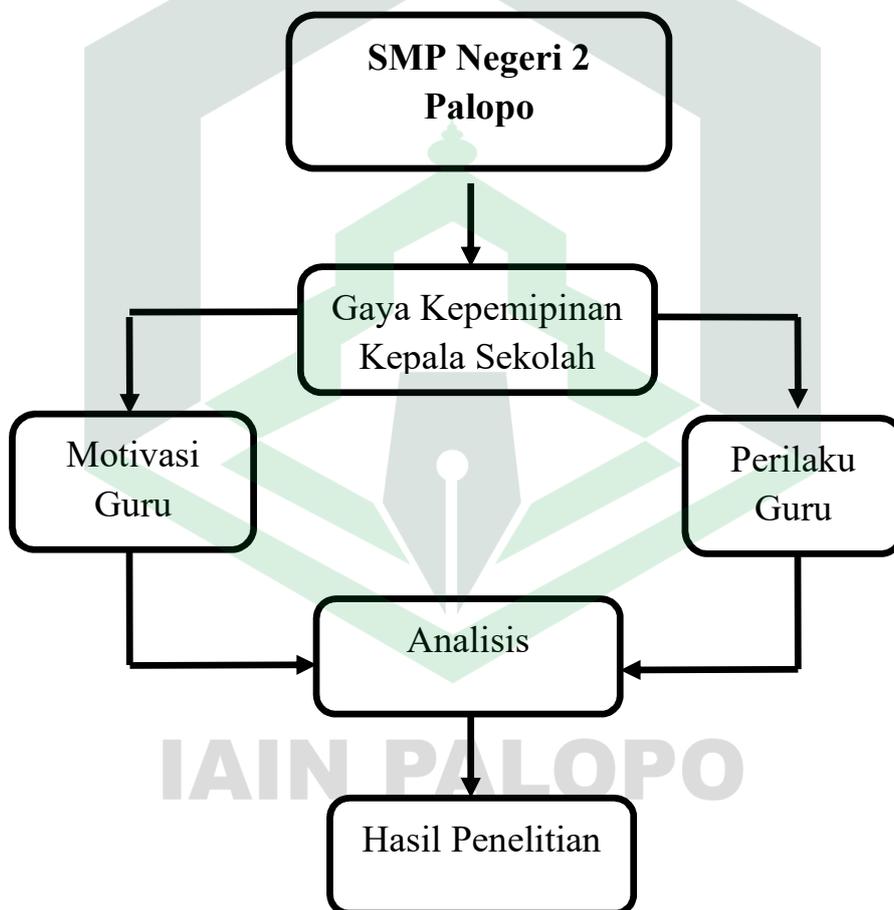
Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Indikator jujur yaitu: menyampaikan sesuatu dalam keadaan sebenarnya, tidak memanipulasi informasi, dan berani mengakui kesalahan.

### C. Kerangka Pikir

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang sering disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang.

Motivasi dan perilaku guru belajar kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai, maka keadaan yang menyebabkan timbulnya sekolah yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengelola lingkungan sekolah dengan baik terutama dalam

memberikan motivasi dan mengubah perilaku guru disekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi yang ada dilembaga pendidikan. Motivasi kerja dan keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah serta gaya kepemimpinan yang diterapkannya sangat menentukan mutu pendidikan di Indonesia. Kepala sekolah memiliki wewenang untuk menentukan perubahan-perubahan yang berdampak positif terhadap sekolah itu sendiri.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

### 1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan dinyatakan dalam bentuk kata. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan perilaku guru

### 2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$$

Keterangan :

X = Gaya kepemimpinan kepala sekolah

Y<sub>1</sub> = Motivasi guru

Y<sub>2</sub> = Perilaku guru

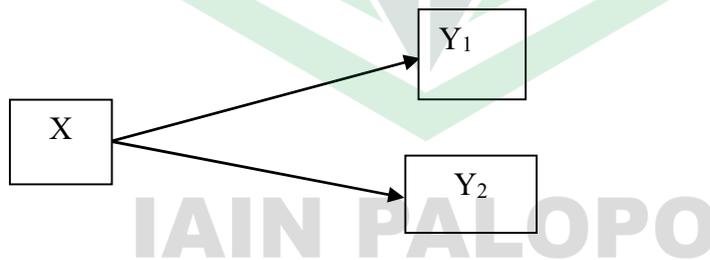
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan ( $X$ ) terhadap motivasi guru ( $Y_1$ ) dan perilaku guru ( $Y_2$ ). Data-data disajikan dalam bentuk angka dengan perhitungan rumus produk moment sehingga menghasilkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan dengan desain penelitian path analysis (analisis jalur) yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Penelitian ini bersifat analisis jalur dan penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka desain penelitian ini menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>1</sup>



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

---

<sup>1</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&A (Bandung: ALFABETA, 2014) h. 45

Keterangan :

$X$  = Gaya kepemimpinan kepala sekolah

$Y_1$  = Motivasi guru

$Y_2$  = Perilaku guru

→ = Pengaruh

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palopo yang terletak di Jalan Andi Simpurisiang No.2 Kota Palopo. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam proposal ini. Judul proposal ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo dengan pengertian sebagai berikut :

a. Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang sering disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Terdapat beberapa gaya

kepemimpinan yaitu kepemimpinan karismatik, paternalistis, militeristis, otokratis, Laissez Faire, popolistis, administratif dan demokratis.

b. Motivasi yaitu berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam proses perkembangannya yang meliputi maksud tekad, hasrat, kemauan, kehendak, cita-cita dan sebagainya untuk mencapai tujuan.

c. Perilaku Guru yaitu sifat, nilai-nilai dan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

#### **D. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Penelitian ini yang menjadi populasi untuk diteliti adalah guru di SMP Negeri 2 Palopo Tahun Ajaran 2020/2021. Perincian data populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi di SMP NEGERI 2 PALOPO**

| No. | Nama Guru               | Jabatan                                                |
|-----|-------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1.  | A. Haerati              | Guru Mapel Matematika (Umum)                           |
| 2.  | Anna Farida Wahab, S.pd | Guru Mapel Bahasa Inggris                              |
| 3.  | Ansari                  | Guru Mapel Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan |
| 4.  | Ardyanti Rewa           | Guru Mapel Seni dan Budaya                             |
| 5.  | Asma Abduh              | Guru Mapel Bahasa Indonesia                            |

<sup>2</sup>Masniar, *Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, Terhadap Perilaku Guru*, (IAIN Palopo 2016), h.52.

|     |                       |                                                     |
|-----|-----------------------|-----------------------------------------------------|
| 6.  | Basir                 | Guru BK/BP                                          |
| 7.  | Bayu Suriading        | Guru Mapel Matematika (Umum)                        |
| 8.  | Becce Madia           | Guru Mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| 9.  | Dalle                 | Guru Mapel Matematika (Umum)                        |
| 10. | Damaris Temban        | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan            |
| 11. | Darwiah               | Guru Mapel Prakarya                                 |
| 12. | Dedy Pasau            | Tenaga Administrasi Sekolah                         |
| 13. | Dewi Asriaty Djabir   | Guru Mapel Bahasa Inggris                           |
| 14. | Dra. Hj. Rusnah, M.pd | Guru Mapel Bahasa Indonesia                         |
| 15. | Esther Mina           | Tenaga Administrasi Sekolah                         |
| 17. | Haerul                | Guru Mapel Bahasa Indonesia                         |
| 18. | Halija Ramang         | Guru Mapel MULOK, Muatan Lokal Bahasa Daerah        |
| 19. | Hari Prabawa          | Guru Mapel Bahasa Inggris                           |
| 20. | Hartati               | Guru Mapel Matematika (Umum)                        |
| 21. | Hj. Darmawati. A      | Guru Mapel Bahasa Indonesia                         |
| 22. | Hj. Hasmawaty Ar      | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)              |
| 23. | Hj. Jumiati           | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)            |
| 24. | Hj. Karsum Adam       | Guru Mapel Bahasa Indonesia                         |
| 25. | Hj. Sitti Amrah       | Guru Mapel Pendidikan Agama Islam                   |

|     |                      |                                                                                                  |
|-----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 26. | Ika Pratiwi Kasma    | Guru Mapel Matematika                                                                            |
| 27. | Jumardi              | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)                                                         |
| 28. | Kurnia Kadir         | Guru Mapel Matematika (Umum)                                                                     |
| 29. | Lubis                | Guru Mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti                                               |
| 30. | Ludia Aman           | Guru Mapel Bahasa Inggris                                                                        |
| 31. | Mahniar              | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)                                                         |
| 32. | Yunita Sari Dewi     | Tenaga Administrasi Sekolah                                                                      |
| 33. | Muhammad Nasir       | Guru TIKBK                                                                                       |
| 34. | Muli Seniawati Basir | Guru Mapel Bahasa Indonesia                                                                      |
| 35. | Murniati Jasman      | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)                                                           |
| 36. | Nahira               | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)                                                         |
| 37. | Neli Aba'            | Tenaga Administrasi Sekolah                                                                      |
| 38. | Nirwana Bidu         | Guru Mapel Bahasa Inggris                                                                        |
| 39. | Nurpitamalasari S.   | Guru Mapel Seni dan Budaya                                                                       |
| 40. | Paulina Pararuk      | Guru Mapel Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti |
| 41. | Rahma                | Guru Mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti                                               |
| 42. | Rahmawati            | Tenaga Administrasi Sekolah                                                                      |
| 43. | Rasmawati            | Tenaga Perpustakaan                                                                              |
| 44. | Roshana              | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)                                                           |

|                |                       |                                                          |
|----------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|
| 45.            | Ruti Sammane          | Guru Mapel Pendidikan Jasmani,<br>Olahraga,dan Kesehatan |
| 46.            | Sitti Haria           | Guru Mapel Bahasa Indonesia                              |
| 47.            | Sumarni               | Tenaga Administrasi Sekolah                              |
| 48.            | Sunita, S.pd          | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)                   |
| 49.            | Suwarnita Sago Gani   | Kepala Sekolah                                           |
| 50.            | Taufik Hidayat, S.sos | Guru BK                                                  |
| 51.            | Taufik Patriawan      | Guru Mapel Pendidikan Jasmani,<br>Olahragadan Kesehatan  |
| 52.            | Wahyuddin             | Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)                   |
| 53.            | Warda                 | Guru Mapel Pendidikan Pancasila dan<br>Kewarganegaraan   |
| 54.            | Yohana Ruruk Padaunan | Guru Mapel Seni dan Budaya                               |
| Jumlah 54 Guru |                       |                                                          |

Populasi pada penelitian ini adalah Guru SMP Negeri 2 Palopo tahun pelajaran 2020/2021 terdiri dari 54 guru baik guru PNS maupun guru honorer.

## 2. Sampel penelitian

Untuk menentukan sampel penelitian, diperlukan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Adapun dasar pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggotao sampel sebanyak guru melalui titik pengambilan sampel acak dengan rumus Solovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian ditetapkan sebesar  $d = 0,1$ , maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{54}{54(0,1 \times 0,1) + 1} \\ &= \frac{54}{1,54} \\ &= 36 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu 36 guru baik guru PNS maupun guru honorer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi, yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis dan penelitian.

##### 1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>3</sup> Teknis penggunaan metode ini adalah dengan cara menyajikan langsung daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 140.

Penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan perilaku guru akan diolah hasilnya menjadi data statistik.

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang jumlah guru maupun piagam guru di SMP Negeri 2 Palopo dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo. Kemudian butir-butir angket disajikan dalam skala likert untuk mengukur tentang variabel yang diteliti. Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS) dan Tidak setuju (TS). Jawaban setiap item diberi bobot dimulai dari 4, 3, 2, 1. Variabel pertama (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) terdiri dari 26 item pernyataan dan

variabel kedua (Motivasi Guru) terdiri dari 16 item pernyataan dan variabel ketiga (Perilaku Guru) terdiri dari 15 item pernyataan.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Validitas ini menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Kisi-kisi instrument pengujian validitas akan lebih mudah dilakukan dan data yang dihasilkan data yang sistematis.

Singarimbun dalam seni dan mashuri uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur dengan menggunakan moment, item pernyataan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0,30.<sup>4</sup>

Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk di validasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 3 : Kurang Baik

Skor 4 : Sangat Tidak Baik

---

<sup>4</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.129

Data hasil validasi ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$S = r - l_0$

$n$  = Banyaknya validator

$l_0$  = Angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

$c$  = Angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

$r$  = Angka yang diberikan oleh penilai.<sup>5</sup>

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.<sup>6</sup>

**IAIN PALOPO**

<sup>5</sup>Aswar, 2012: 113 Teori Validitas Aiken's, Hendryadi (2014), diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pada pukul 08.45.

<sup>6</sup>Hasil Ridwan dan Sunarto, *Pengantar statistika untuk pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*, (Cet.III;Bandung:Alfabeta,2010),hal.81.

**Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Isi**

| Interval Koefisien | Interprestasi |
|--------------------|---------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399         | Rendah        |
| 0,40-0,599         | Sedang        |
| 0,60-0,799         | Kuat          |
| 0,80-1,00          | Sangat Kuat   |

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Adalwiyah realibilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach*, mengatakan bahwa dimana satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>7</sup> Apabila variabel mempunyai *cronbach'alpha* > 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya *cronbach'alpa* < 0,60 maka variabel tersebut tidak reliabel, atau *Cronbach Alpha* lebih besar dari r tabel. Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai realibilitas datanya semakin dipercaya.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

<sup>7</sup>Adalwiyah, (2015), Metode Penelitian (<http://etheses.uinmalang.ac.id>) diakses 24 Desember 2019)

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik dengan menguji hipotesis variabel X terhadap  $Y_{1&2}$ , maka yang digunakan adalah teknik regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

$Y_{1&2}$  = hasil angket motivasi dan perilaku guru

X = hasil angket gaya kepemimpinan

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta$  = koefisien regresi/nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.<sup>8</sup>

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS for windows ver. 22*. Yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang akan diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan

---

<sup>8</sup>Ridwanda Akdon, Rumus dan Data Analisis Statistika, (Cet. 2: Bandung: Alfabeta, 2007), h. 133.

tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 22. Menurut metode Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
2. Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 22*, dapat diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*. Apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan  $> 0.1$  dan *VIF* menunjukkan  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan  $< 0.1$  dan *VIF* menunjukkan  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak akan disebut heteroskedastisitas.

### 3. Uji hipotesis

Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat, hipotesis ini merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian.

### 4. Koefisien Determinasi

Merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis yang regresi dengan data sampel. Apabila koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$Kd$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

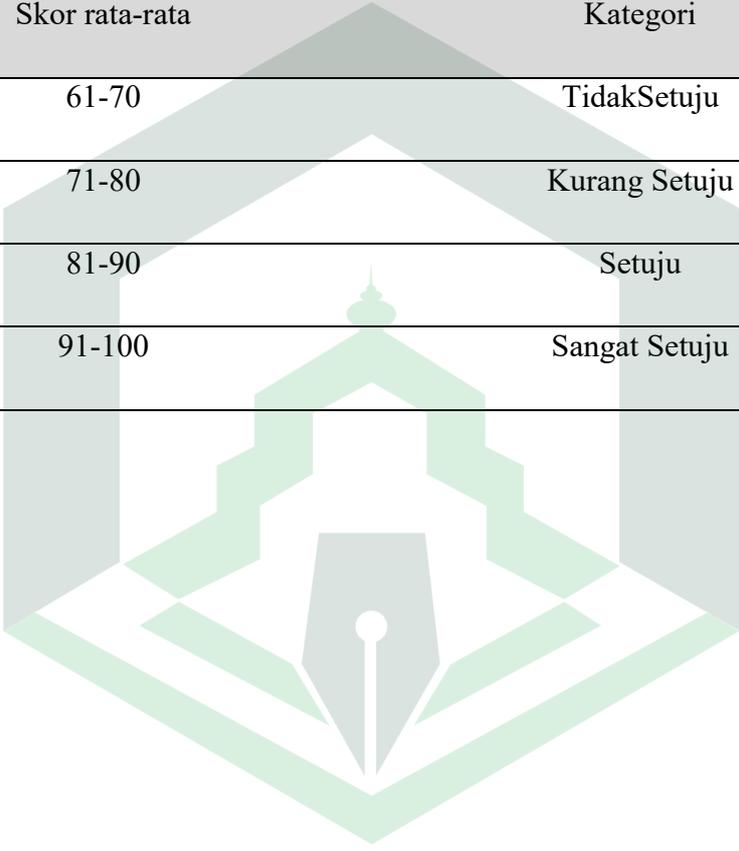
kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- d. Jika  $Kd$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel lemah
- e. Jika  $Kd$  mendeteksi (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

Adapun langkah-langkah perbandingan data pada angket dikali skala 100, kemudian dibagi jumlah sampel. Maka akan memperoleh banyaknya skor rata-rata dan kategori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Rata-Rata dan Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Perilaku Guru**

| Skor rata-rata | Kategori      |
|----------------|---------------|
| 61-70          | TidakSetuju   |
| 71-80          | Kurang Setuju |
| 81-90          | Setuju        |
| 91-100         | Sangat Setuju |



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden.

##### a. Hasil Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor gaya kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan skor rata-rata adalah 87,91 dan varians sebesar 34,821 dengan standar deviasi sebesar 5,900 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 24, skor terendah 75 dan skor tertinggi 99. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

IAIN PALOPO

**Tabel 4.1 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Ukuran Sampel  | 36              |
| Rata-rata      | 87,91           |
| Median         | 88              |
| Std. Deviation | 5,900           |
| Variance       | 34,821          |
| Range          | 24              |
| Minimum        | 75              |
| Maximum        | 99              |

Jika skor gaya kepemimpinan kepala sekolah dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase gaya kepemimpinan kepala sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.<sup>1</sup> Jadi, skor gaya kepemimpinan kepala sekolah dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.<sup>2</sup> Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

<sup>1</sup> J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000) h.63

<sup>2</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 35.

**Tabel 4.2 Perolehan Persentase Kategorisasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

| Skor   | Kategori    | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-------------|-----------|----------------|
| 61-70  | Kurang Baik | 0         | 0%             |
| 71-80  | Cukup Baik  | 5         | 14%            |
| 81-90  | Baik        | 20        | 56%            |
| 91-100 | Sangat Baik | 11        | 30%            |
| Jumlah |             | 36        | 100%           |

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo yang memiliki gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori Kurang Baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 14% dengan frekuensi sampel 5 orang, gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori baik diperoleh persentase 56% karena frekuensi sampel 20 dan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori sangat baik diperoleh persentase 30% karena frekuensi sampel 11.

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 20 orang dan hasil persentase 56%. Adapun skor rata-rata yaitu 87,91. Tingginya hasil persentase gaya kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

### b. Motivasi Guru

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel motivasi guru (Y1) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor motivasi guru yang menunjukkan skor rata-rata adalah 61,02 dan varians sebesar 8,313 dengan standar deviasi sebesar 2,883 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 10, skor terendah 54 dan skor tertinggi 64. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Guru**

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Ukuran Sampel  | 36              |
| Rata-rata      | 61,02           |
| Median         | 62              |
| Std. Deviation | 2.883           |
| Variance       | 8.313           |
| Range          | 10              |
| Minimum        | 54              |
| Maximum        | 64              |

Jika skor motivasi guru dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.<sup>3</sup>Jadi, skor motivasi guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis

<sup>3</sup>J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Ibid. h.63

melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.<sup>4</sup> Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Guru**

| Skor   | Kategori    | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-------------|-----------|----------------|
| 61-70  | Kurang Baik | 11        | 31%            |
| 71-80  | Cukup Baik  | 25        | 69%            |
| 81-90  | Baik        | 0         | 0%             |
| 91-100 | Sangat Baik | 0         | 0%             |
| Jumlah |             | 36        | 100%           |

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel motivasi guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru di SMP Negeri 2 Palopo yang memiliki motivasi guru pada kategori Kurang Baik diperoleh persentase 31% dengan frekuensi sampel 11 orang. Sedangkan motivasi guru pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 69% dengan frekuensi sampel 25 orang, motivasi guru pada kategori baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0 dan motivasi guru pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 25 orang dan hasil persentase 69%. Adapun skor rata-rata yaitu 61,02.

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid. h. 35.

Tingginya hasil peresentase motivasi guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

### c. Perilaku Guru

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel perilaku guru (Y2) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor perilaku guru yang menunjukkan skor rata-rata adalah 61,02 dan varians sebesar 8,313 dengan standar deviasi sebesar 2,883 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 10, skor terendah 54 dan skor tertinggi 64. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Guru**

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Ukuran Sampel  | 36              |
| Rata-rata      | 59,91           |
| Median         | 60,50           |
| Std. Deviation | 2,760           |
| Variance       | 7.621           |
| Range          | 13              |
| Minimum        | 52              |
| Maximum        | 60              |

Jika skor perilaku guru dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase perilaku guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap

kategori atau kelas.<sup>5</sup>Jadi, skor perilaku guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.<sup>6</sup>Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase perilaku guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Perilaku Guru**

| Skor   | Kategori    | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|-------------|-----------|----------------|
| 61-70  | Kurang Baik | 15        | 42%            |
| 71-80  | Cukup Baik  | 21        | 58%            |
| 81-90  | Baik        | 0         | 0%             |
| 91-100 | Sangat Baik | 0         | 0%             |
| Jumlah |             | 36        | 100%           |

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel perilaku guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru di SMP Negeri 2 Palopo yang memiliki perilaku guru pada kategori Kurang Baik diperoleh persentase 42% dengan frekuensi sampel 15 orang. Sedangkan perilaku guru pada ketegori cukup baik diperoleh persentase sebesar 58% dengan frekuensi sampel 21 orang, perilaku guru pada kategori baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0 dan perilaku guru pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

<sup>5</sup>J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Ibid. h.63

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid. h. 35.

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 21 orang dan hasil peresentase 58%. Adapun skor rata-rata yaitu 59,91. Tingginya hasil peresentase perilaku guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari kompetensi social dan kecerdasan sosial digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solition*) ver 22 for windows.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardize<br>d Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------|
| N                                |                | 36                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                        |
|                                  | Std. Deviation | 2.38837443                  |
| Most Extreme<br>Differences      | Absolute       | .085                        |
|                                  | Positive       | .085                        |
|                                  | Negative       | -.073                       |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .510                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .957                        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,957. Adapun nilai signifikansi  $0,957 > 0,05$ . Dengan demikian, data pada setiap variabel berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 22*, dapat diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*. Apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan  $> 0.1$  dan *VIF* menunjukkan  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan  $< 0.1$  dan *VIF* menunjukkan  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas. Adapun outputnya tampak pada tabel berikut.

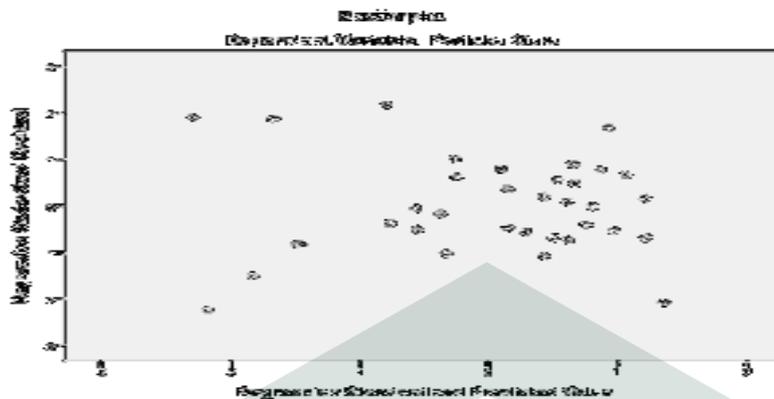
**Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  | Collinearity Statistics |            |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Toleranc                | VIF        |
|       | (Constant)                  | 39.741     | 12.229                    | 3.250 | .003  |                         |            |
| 1     | Gaya Kepemimpinan           | 1.068      | .072                      | .145  | .937  | .946                    | 1.058      |
|       | Motivasi Guru               | .428       | .148                      | .447  | 2.889 | .007                    | .946 1.058 |

a. Dependent Variable: Perilaku Guru

Berdasarkan hasil data tersebut, analisis tabel menunjukkan *tolerance* menunjukkan  $> 0.1$  ( $0,946 > 0.1$ ) dan *VIF* menunjukkan  $< 10$  ( $1,058 < 10$ ) yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastitas



**Gambar 4.1 Uji Heteroskedastitas**

Tidak terjadi heteroskedastistitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar tersebut tidak ada pola yang jelas yang berarti bahwa tidak ada gejala heteroskedastistitas.

3. Uji Hipotesis

- a. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap motivasi guru ( $Y_1$ ) di SMP Negeri 2 Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows.

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | 71.049     | 7.180                     |      | 9.896 | .000 |
|       | Gaya Kepemimpinan           | .114       | .081                      | .233 | 1.399 | .001 |

a. Dependent Variable: Motivasi Guru

Berdasarkan tabel analisis motivasi guru, terhadap data skor gaya kepemimpinan menghasilkan konstanta “ $\alpha$ ” sebesar 71. 049 dan koefisien regresi “ $Bx$ ” sebesar 0.114 sehingga persamaan regresinya yaitu:  $Y = \alpha + Bx$  atau  $Y = 71.049 + 0.114x$ . Pengujian keberartian antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru disimpulkan melalui persamaan regresi  $Y = 71.049 + 0.114x$  menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada gaya kepemimpinan kepala sekolah ( $X$ ) menyebabkan kenaikan sebesar pada skor hasil motivasi guru pada konstanta sebesar  $71.049 + 0.114x$ .

Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  : Gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo.

$H_a$  : Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel model summary menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan.

#### 4. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10 Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .533 <sup>a</sup> | .354     | .027              | 2.84470                    |

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel diatas besar kecilnya nilai koefisien dterminasi atau R square = 0,027. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel gaya kepemimpinan dan motivasi guru terhadap perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo dapat ditentukan dengan rumus koefisien deteminasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,027 \times 100\% \\
 &= 0,27\%
 \end{aligned}$$

Artinya pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi guru terhadap perilaku guru sebesar 0,27% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru menunjukkan koefisien korelasi  $r_y$  sebesar 0.533. Hasil pengujian keberartian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 1.399$  signifikan pada taraf nyata 0.001. Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $n = 36$  maka  $df = n-2$  yaitu  $36-2 = 34$ . Jadi, nilai  $t_{tabel} = 0.2785$ .<sup>7</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} 1.399 \geq$

<sup>7</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian, "Tabel distribusi t"*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 244.

$t_{\text{tabel}} 0.2785$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek gaya kepemimpinan (X) terhadap motivasi guru ( $Y_1$ ).

Pengaruh antara gaya kepemimpinan (X) dan motivasi guru ( $Y_1$ ) didukung oleh koefisien  $R^2$  (R Square) sebesar 0.354 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek gaya kepemimpinan (X) terhadap motivasi guru ( $Y_1$ ) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 35,4%. Hal ini berarti bahwa 35,4% gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi guru ( $Y_1$ ) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan  $Y = 71.049 + 0.114X$ .

b. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap perilaku guru ( $Y_2$ ) di SMP Negeri 2 Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows.

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 70.178     | 6.846                     | 10.251 | .000 |
|       | Gaya Kepemimpinan           | .117       | .078                      | .249   | .002 |

a. Dependent Variable: Perilaku Guru

Berdasarkan tabel analisis perilaku guru, terhadap data skor gaya kepemimpinan menghasilkan konstanta “ $\alpha$ ” sebesar 70.178 dan koefisien regresi “ $Bx$ ” sebesar 0.117 sehingga persamaan regresinya yaitu:  $Y = \alpha + Bx$  atau  $Y = 70.178 + 0.117X$ . Pengujian keberartian antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan

perilaku guru disimpulkan melalui persamaan regresi  $Y = 70.178 + 0.117X_1$  menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) menyebabkan kenaikan sebesar pada skor hasil perilaku guru pada konstanta sebesar  $70.178 + 0.117$ .

Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  : Gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo.

$H_a$  : Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel model summary menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan.

**Tabel 4.10 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .749 <sup>a</sup> | .462     | .035              | 2.71243                    |

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan perilaku guru menunjukkan koefisien korelasi  $r_y$  sebesar 0.749. Hasil pengujian keberartian koefisien dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 1.502$  signifikan pada taraf nyata 0.002. Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $n = 36$  maka  $df = n-2$  yaitu  $36-2 = 34$ . Jadi,

nilai  $t_{\text{tabel}} = 0.2785$ .<sup>8</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}} 1.502 \geq t_{\text{tabel}} 0.2785$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek gaya kepemimpinan (X) terhadap perilaku guru ( $Y_2$ ).

Pengaruh antara gaya kepemimpinan (X) dan perilaku guru ( $Y_2$ ) didukung oleh koefisien  $R^2$  (R Square) sebesar 0.462 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek gaya kepemimpinan (X) terhadap perilaku guru ( $Y_2$ ) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 46,2%. Hal ini berarti bahwa 46,2% gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku guru ( $Y_2$ ) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan  $Y = 70.178 + 0.117X$ .

## B. Pembahasan

### 1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo yang memiliki gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori Kurang Baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 14% dengan frekuensi sampel 5 orang, gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori baik diperoleh persentase 56% karena frekuensi sampel 29

---

<sup>8</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian, "Tabel distribusi t"*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 244.

dan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada kategori sangat baik diperoleh persentase 30% karena frekuensi sampel 11.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 20 orang dan hasil persentase 56%. Adapun skor rata-rata yaitu 87,91. Tingginya hasil persentase gaya kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku khas yang digunakan kepala sekolah untuk memengaruhi guru yang bertujuan agar sasaran organisasi dapat tercapai. Indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ideal yaitu: fokus pada kelompok, melimpahkan wewenang, merangsang kreativitas, memberi semangat dan motivasi, memikirkan program penyertaan bersama, kreatif dan proaktif, memperhatikan sumber daya manusia, membicarakan persaingan, membangun karakter, kepemimpinan yang tersebar, dan bekerjasama dengan masyarakat.<sup>9</sup> Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo berdasarkan hasil penelitian, dengan kemampuan emosionalnya selalu berpartisipasi melibatkan semua sistem pendidikan disekolah mulai dari: Murid, Guru, Komite, Wali Murid, Pengurus Yayasan, Stakeholders baik secara Internal maupun secara Ekternal untuk mewujudkan cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen personal.

---

<sup>9</sup> Hidayathi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap", diakses dari pada 6 Agustus 2021, pukul 11.00.

Guthrien dan Reed mengungkapkan bahwa seorang Kepala Sekolah yang tipe kepemimpinan visioner-tranformatif melakukan beberapa hal penting untuk mengelola sekolah, yaitu;<sup>10</sup>

- a. Memahami visi bagaimana sekolah akan berkembang lebih baik.
- b. Memahami bagaimana memotivasi mereka yang berkerja dalam sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan orang tua.
- c. Memahami aspek-aspek sosial operasional perubahan pada aktifitas organisasi.
- d. Menciptakan hubungan intensif dengan lingkungan Internal dan Eksternal organisasi.
- e. Memahami komponen mendasar strategis pemikiran untuk membangun Kultiur organisasi yang baik.

Dalam mewujudkan visi kedepan, Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo sebagai agen perubahan berusaha mewujudkan terciptanya siswa unggul, trampil, sopan, beriman dan cendikiyah. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini diwujudkan melalui program jangka pendek: memperbaiki mutu siswa, metode pengajaran melalui kerjasama DBE3, mendatangkan tutor, studi tour, seminar dan selalu aktif-inovatif dalam pengembangan pendidikan, pengembangan fasilitas. Sedangkan jangka panjang; merenofasi gedung sekolah dengan bertahap, fasilitas sarana dan prasarana bertahap dipenuhi, visi kedepannya mau membuat asrama siswa. Bahkan jika dimungkinkan terpenuhinya SDM pengajar, akan didirikan sekolah.

---

<sup>10</sup> Guthrie, Reed. 1986. Educational Administration and Policy. Englewood Clidds, N.J: Prentice;Hall.Inc.

Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Palopo berdasarkan hasil penelitian, terungkap kepemimpinan yang kondisional, ulet, telaten dalam membimbing siswa dan memimpin sekolah. Khususnya dalam pengalihan dana baik dari Internal: dari walimurid, kaleng keliling, kirim Do'a untuk sesepuh, merangkul para Aghniya.' melibatkan stakeholders. Adapun External; kerjasama mengali dana Pemkap, Kemenag, Kemendiknas, Provinsi dan samai kepusat.

## 2. Motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel motivasi guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru di SMP Negeri 2 Palopo yang memiliki motivasi guru pada kategori Kurang Baik diperoleh persentase 31% dengan frekuensi sampel 11 orang. Sedangkan motivasi guru pada ketegori cukup baik diperoleh persentase sebesar 69% dengan frekuensi sampel 25 orang, motivasi guru pada kategori baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0 dan motivasi guru pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 25 orang dan hasil peresentase 69%. Adapun skor rata-rata yaitu 61,02. Tingginya hasil peresentase motivasi guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Menurut Siagian menyimpulkan bahwa motivasi sebagai keseluruhan proses pemberian motif kerja kepada para bawaan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan iklas demi tercapainya tujuan organisasi dengan

efektif dan efisien, bahwa motivasi sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dari dalam diri guru yang berpengaruh, membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku berkaitan dengan lingkungan kerja, jadi motivasi adalah dorongan dari diri guru untuk memenuhi kebutuhan yang stimulasi berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas, kemudian diimplementasikan kepada orang lain untuk memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat.<sup>11</sup>

Dasar utama pelaksanaan motivasi oleh seseorang pimpinan adalah pengetahuan dan perhatian terhadap perilaku manusia yang dipimpinnya sebagai suatu faktor penentu keberhasilan organisasi yang memandang manusia sebagai faktor penentu keberhasilan yang berarti pula menurut adanya perhatian serius pada semua permasalahan kebutuhan. Seseorang pemimpin yang berhasil dalam melaksanakan fungsi motivasi adalah pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk merealisasikan adanya sinkronisasi antara tujuan pribadi para anggota organisasi dengan tujuan pribadi para anggota organisasi dengan tujuan organisasi itu sendiri. Motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo cukup baik, guru memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran karena adanya dorongan dan motivasi dari kepala sekolah.

### 3. Perilaku Guru di SMP Negeri 2 Palopo

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel perilaku guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru di SMP Negeri 2 Palopo yang memiliki perilaku guru pada kategori Kurang Baik diperoleh persentase 42% dengan frekuensi sampel 15

---

<sup>11</sup> Siagian, Sondang P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

orang. Sedangkan perilaku guru pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 58% dengan frekuensi sampel 21 orang, perilaku guru pada kategori baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0 dan perilaku guru pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% karena frekuensi sampel 0.

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 21 orang dan hasil persentase 58%. Adapun skor rata-rata yaitu 59,91. Tingginya hasil persentase perilaku guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian guru memiliki perilaku yang mampu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik. Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didiknya. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.<sup>12</sup> Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti siap menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.

Perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo tercermin pada memberi teladan berbuat jujur dilakukan guru dengan cara berbicara sesuai kenyataan yang dilakukan guru saat berada di kelas maupun diluar kelas. Kemudian Guru selalu mengingatkan siswa apabila bersalah harus minta maaf dan memberi teguran langsung apabila ada siswa ada yang bertengkar. Selain itu guru juga selalu

---

<sup>12</sup> Rohmah, "perilaku Guru dalam Meningkatkan Hasil belajar peserta didi", diakses dari <https://repository.radenintan.ac.id>, pada 6 Agustus 2021, pukul 12.36.

memberikan motivasi agar anak berbuat jujur saat mengerjakan soal-soal. Keteladanan tersebut dilakukan guru untuk menumbuhkan karakter jujur pada siswa. Jujur harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sifat itu akan tertanam pada diri kita dengan sendirinya. Menerapkan sikap jujur sebenarnya tidaklah sulit. Agar selalu berada di jalan yang benar yang diridhoi Allah SWT maka harus dimulai dengan niat yang sungguh-sungguh dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sifat itu akan tertanam pada diri kita dengan sendirinya. Jika siswa berada di lingkungan masyarakat yang kondusif, maka juga akan memberikan kebiasaan pada siswa untuk selalu bersikap jujur. Dengan memberikan keteladanan bersikap jujur maka dalam diri siswa akan tumbuh secara perlahan dan bisa menjadi kebiasaan yang tidak mudah hilang dari dalam diri siswa itu sendiri.

Guru di SMP Negeri 2 Palopo juga memberikan teladan bersikap disiplin dengan cara datang ke sekolah lebih awal sebelum jam masuk kelas guru sudah tiba di sekolah, ketepatan alokasi waktu saat mengajar, dan memberikan teladan memakai seragam sesuai ketentuan dan rapi. Keteladanan tersebut dimaksudkan untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa. Disiplin merupakan suatu kondisi yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan pada aturan. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal yang boleh dilakukan dan tak sepantasnya dilakukan.

#### 4. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi guru sebesar 35,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Hal ini juga sesuai pada hasil regresi yang menunjukkan terdapat pengaruh X terhadap  $Y_1$  adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1.399 > F_{tabel}$  0.2785 sehingga terdapat dampak antara variabel X terhadap  $Y_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi motivasi guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Huda yang mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan mampu meningkatkan motivasi guru.<sup>13</sup> Hal ini juga berkaitan dengan penelitian Rukmana yang mengemukakan bahwa semakin baik kualitas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, maka akan semakin baik pula perilaku guru.<sup>14</sup> Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo selalu melaksanakan kepemimpinannya dengan baik sehingga berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku guru.

Dalam pelaksanaan pendidikan, Kepala sekolah mempunyai beberapa fungsi salah satunya adalah sebagai motivator. Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga

---

<sup>13</sup>Sokhi Huda, *Perilaku Perilaku Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Perilaku Guru di SMK/STM Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang*, 2010. diakses pada tanggal 29/07/2019 pada pukul 16:17.

<sup>14</sup>Rukmana, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Perilaku Guru", diakses dari <https://ikopin.ac.id>, pada 6 Agustus 2021, pukul 12.45.

kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan, dan penyediaan berbagai fasilitas dan sumber belajar. Setiap guru memiliki karakteristik khusus, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya agar dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan perilakunya.<sup>15</sup>

Dalam kegiatan menggerakkan atau memberi motivasi orang lain agar melakukan tindakan-tindakan yang selalu terarah pada pencapaian tujuan organisasi, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang pemimpin. Cara itu mencerminkan sikap dan pandangan pemimpin terhadap orang yang dipimpinnya, yang memberikan gambaran pula tentang bentuk atau tipe kepemimpinan yang dijalankan.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan gaya kepemimpinan, perilaku maupun motivasi guru yaitu:

- a. Upaya untuk meningkatkan gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah yaitu dengan cara meningkatkan dimensi-dimensi yang menentukan variabel tersebut, antara lain:
  - 1) Meningkatkan dimensi gaya *executive* dan *developer*, meskipun kecenderungan banyak dipakai oleh para kepala sekolah gaya *Executive*, meliputi: Perhatian tinggi pada tugas dan hubungan kerja, memotivasi

---

<sup>15</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm:120.

kerja guru, menetapkan standar kerja yang tinggi, memperhatikan perbedaan individu dan menggunakan kerja tim. Sedangkan gaya Developer meliputi: Perhatian tinggi pada hubungan kerja dan perhatian rendah pada tugas, Menaruh kepercayaan pada bawahan, Memperhatikan pengembangan karyawan.

- 2) Meningkatkan dimensi gaya birokrat meskipun kecenderungan memiliki jumlah nilai terkecil, meliputi: Perhatian rendah pada tugas maupun pada hubungan kerja, Menggunakan peraturan dalam setiap langkah, melakukan pengawasan secara teliti.
  - 3) Meningkatkan gaya Benevolent Authocrat yang meliputi: Perhatian penuh pada tugas dan perhatian rendah pada hubungan kerja, pengambilan keputusan secara cepat sesuai prosedur dan kepercayaan diri tinggi.
- b. Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru, yaitu dengan cara meningkatkan dimensi-dimensi yang menentukan variabel tersebut, antara lain:
- 1) Meningkatkan motivasi finansial untuk guru baik yang ada di perkotaan maupun yang ada di pedesaan, meliputi: Gaji, tunjangan keluarga, tunjangan fungsional, upah lembur, uang pembinaan, tunjangan hari raya
  - 2) Meningkatkan motivasi non finansial untuk guru baik yang ada di perkotaan maupun pedesaan, meliputi: Kenaikan pangkat, tanda penghargaan, pendidikan dan pelatihan, promosi jabatan.

Menurut peneliti berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa gaya kepemimpinan masing-masing mempunyai efek bagi kelangsungan kerja guru.

Kepala madrasah yang menerapkan gaya demokrasi cenderung membuat guru merasa dihargai dan diperhatikan dengan sering meminta pendapat para guru atau bahkan melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah.

#### 5. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap perilaku guru sebesar 46,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Hal ini juga sesuai pada hasil regresi yang menunjukkan terdapat pengaruh X terhadap  $Y_2$  adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $1.502 > F_{tabel}$  0.2785 sehingga terdapat dampak antara variabel X terhadap  $Y_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi perilaku guru.

Dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mampu meningkatkan perilaku guru. Hal ini akan membuat guru nyaman dalam bekerja dan mampu memberikan perilaku yang maksimal. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus mampu mengelola tenaga pendidik dengan baik begitupun dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan sehingga memberikan dampak positif terhadap perilaku guru.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atau hasil analisis data yang telah ditemukan pada bab IV maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo berada pada kategori baik dengan frekuensi sampel 20 orang dan hasil persentase 56%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 87,91. Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo memahami pentingnya gaya kepemimpinan dalam melaksanakan kepemimpinannya.
2. Motivasi guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 25 orang dan hasil persentase 69%. Adapun skor rata-rata yaitu 61,02.
3. Perilaku guru di SMP Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 21 orang dan hasil persentase 58%. Adapun skor rata-rata yaitu 59,91.
4. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap motivasi guru (Y<sub>1</sub>) dengan koefisien determinan sebesar 35,4%. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap motivasi guru (Y<sub>1</sub>) dengan persamaan  $Y = 71.049 + 0.114X$ .
5. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap Perilaku guru (Y<sub>2</sub>) dengan koefisien determinan sebesar 46,2%. Hal ini berarti bahwa gaya

kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh terhadap dan Perilaku guru (Y<sub>2</sub>) dengan persamaan  $Y = 70.178 + 0.117X$ .

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Palopo menunjukkan kecenderungan yang sangat baik. Dengan demikian, keadaan ini hendaknya dapat ditingkatkan, yaitu melalui upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik yaitu dengan adanya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Motivasi dan perilaku guru telah menunjukkan kecenderungan yang sangat baik. Hal ini hendaknya dapat ditingkatkan, bahkan lebih ditingkatkan lagi sehingga peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja.
3. Peneliti lain diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian pada variabel lain misalnya kepemimpinan kepala sekolah, Profesionalisme guru, Perilaku guru maupun lingkungan kerja yang dapat berpengaruh terhadap Motivasi Kerja dan perilaku Guru, serta melakukan pada populasi yang lebih luas dan menggunakan desain penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adalwiyah, (2015), Metode Penelitian <http://etheses.uinmalang.ac.id>.
- Aswar, 2012: 113 Teori Validitas Aiken's, Hendryadi (2014), diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pada pukul 08.45.
- Afifuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Amir Daien Indra Kusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Malang: Usaha Nasional, 1973.
- Didin Kurniadin & imam Machali (2012) *Manajemen Pendidikan Tentang Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*
- Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- E.Fred Fiedler (1967), *A Theory Of Leadership Effectiveness*)
- Fiedler, Fred E. Research On Leadership Selection And Training: One View Of The Future, *Administrative Science Quarterly*, 1996.
- Guthrie, Reed. 1986. *Educational Administration and Policy*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice;Hall.Inc.
- Hasan Basri (2014) *Kepemimpinan Kepala Sekolah* Bandung: Pustaka Setia
- Hasil Wawancara dengan ibu Hasmawaty pada tanggal 25 september 2020 berlokasi di SMP Negeri 2 Palopo
- Hendra Setya Rahaja, *Statistika Metode Sampling* *Metode Statistika*, diakses dari <https://statmat.id/author/dita-yuwono/>,
- Hidayathi, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin I Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap*”, diakses dari pada 6 Agustus 2021, pukul 11.00.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2009.
- Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia* Jakarta: PT Grasindo, 2004.

- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 2008.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bogor: Halim Publishing dan Distributing, 2007
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung, 2014
- Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Masniar, *Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, Terhadap Perilaku Guru*, IAIN Palopo 2016.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm:120.
- Paturusi achmad *kontribusi gaya kepemimpinan, keterampilan manajerial kepala sekolah dan konpensasi untuk perilaku guru*, 2017. Vo. 6, No. 4
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar statistika untuk pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*, Cet.III;Bandung:Alfabet,2010.
- Rohmah, “perilaku Guru dalam Meningkatkan Hasil belajar peserta didi”, diakses dari <https://repository.radenintan.ac.id>, pada 6 Agustus 2021, pukul 12.36.
- Rukmana, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Perilaku Guru*”, diakses dari <https://ikopin.ac.id>, pada 6 Agustus 2021, pukul 12.45.
- Robbins,. S.P, Coulter, M., *Manajemen*.Edisi, 10, Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2010
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2000
- Sauders dan H.J.Jhonson (1965), *A Theory of Educational Leadership* ,1965,
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Sokhi Huda, *Perilaku Perilaku Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Perilaku Guru di SMK/STM Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang*, 2010. diakses pada tanggal 29/07/2019 pada pukul 16:17.

Sokhi Huda, *Perilaku Perilaku Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Perilaku Guru di SMK/STM Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang*, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

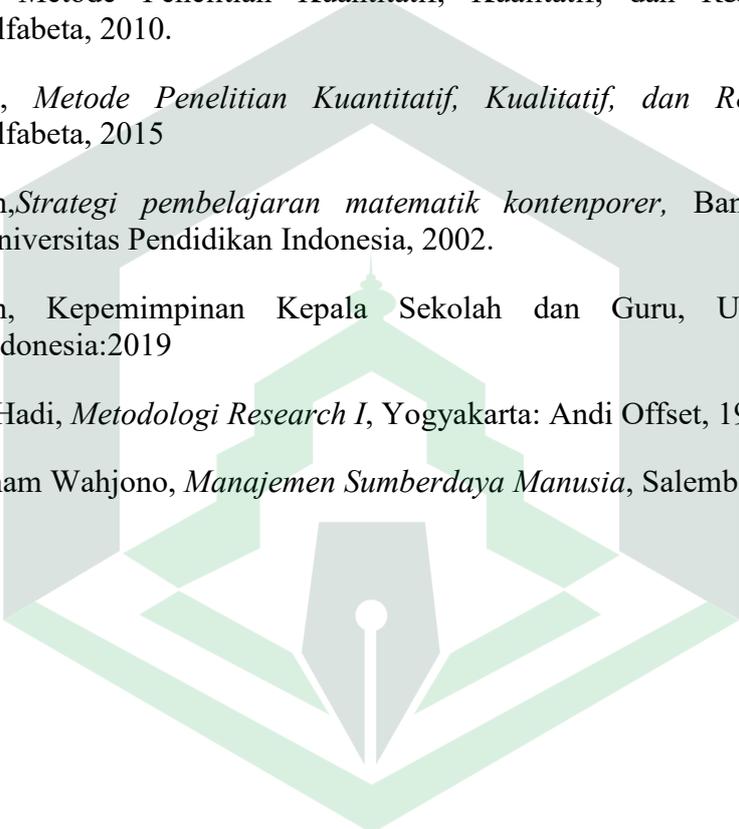
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2002.

Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, Uwais Inspirasi Indonesia: 2019

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Salemba Empat, 2008



IAIN PALOPO

**L**

**A**

**M**

**P**

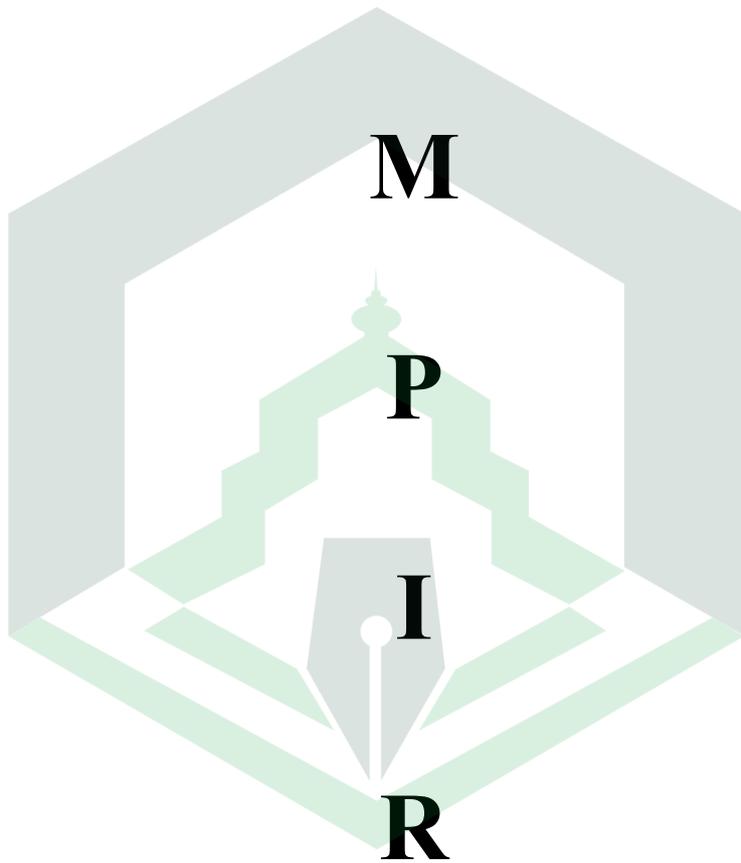
**I**

**R**

**IAIN PALOPO**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Kisi- Kisi Angket Penelitian

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

| No | Dimensi            | Indikator                                                                                                     | Butir Pernyataan |         | Jumlah |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|--------|
|    |                    |                                                                                                               | Positif          | Negatif |        |
| 1. | Tipe Kharismatik   | 1.1 Memiliki kewibawaan yang sangat besar terhadap pengikutnya                                                | 1                | -       | 7      |
|    |                    | 1.2 Menjaga nilai-nilai etis, nilai moral yang luhur serta menjaga nilai-nilai spiritual                      | 2, 3             | -       |        |
|    |                    | 1.3 Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai pemimpin                                     | -                | 4       |        |
|    |                    | 1.4 Bersifat terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi                                                | 5                | -       |        |
|    |                    | 1.5 Pemberdayaan perilaku dan memberikan keuntungan financial agar termotivasi untuk melaksanakan pekerjaanya | 6, 26            | -       |        |
| 2. | Tipe Paternalistik | 2.1 Memandang dan menganggap bawahan sebagai anak-anak (belum dewasa)                                         | 7,8              | -       | 6      |
|    |                    | 2.2 Bersikap melindungi                                                                                       | 9                | -       |        |
|    |                    | 2.3 Kurang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan dan berkreasi                       | -                | 10, 21  |        |
|    |                    | 2.4 . Jarang memberikan kesempatan untuk berinisiatif                                                         | 11               | -       |        |
| 3. | Tipe               | 3.1 kepemimpinannya dengan dengan menggunakan sistem                                                          | 12               | -       | 6      |

|        |                 |                                                                                                            |        |    |    |
|--------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----|----|
|        | Otokratis       | perintah (intruksi)                                                                                        |        |    |    |
|        |                 | 3.2 Menganggap organisasi sebagai milik pribadi                                                            | 13, 24 | -  |    |
|        |                 | 3.3 Tidak menerima saran dan pendapat                                                                      | -      | 14 |    |
|        |                 | 3.4 Menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum                                    | 15,16  | -  |    |
| 4.     | Tipe Demokratis | 4.1 Selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia,                 | 17, 22 | -  | 7  |
|        |                 | 4.2 Berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan | 18, 23 | -  |    |
|        |                 | 4.3 Senang menerima saran, pendapat dan kritik,                                                            | 19     | -  |    |
|        |                 | 4.4 Serta mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi                              | 20, 25 | -  |    |
| Jumlah |                 |                                                                                                            | 22     | 4  | 26 |

IAIN PALOPO

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Guru

| No     | Dimensi            | Indikator                                        | Butir Pernyataan |         | Jumlah |
|--------|--------------------|--------------------------------------------------|------------------|---------|--------|
|        |                    |                                                  | Positif          | Negatif |        |
| 1.     | Motivasi Internal  | 1.1 Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas      | 1,13             | -       | 10     |
|        |                    | 1.2 Melaksanakan tugas dengan target yang jelas  | 2,14             | -       |        |
|        |                    | 1.3 Kemandirian dalam bertindak                  | 3,15             | -       |        |
|        |                    | 1.4 Memiliki perasaan senang dalam bekerja       | -                | 4,16    |        |
|        |                    | 1.5 Prestasi yang dicapai                        | 5,6              | -       |        |
| 2.     | Motivasi Eksternal | 2.1 Berusaha untuk memenuhi kebutuhan            | 7                | -       | 6      |
|        |                    | 2.2 Kesempatan untuk promosi                     | -                | 8       |        |
|        |                    | 2.3 Memperoleh pengakuan                         | 9,10             | -       |        |
|        |                    | 2.4 Bekerja dengan memperoleh imbalan yang layak | 11,12            | -       |        |
| Jumlah |                    |                                                  | 13               | 3       | 16     |

IAIN PALOPO

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perilaku Guru

| No     | Dimensi         | Indikator                                                        | Butir Pernyataan |         | Jumlah |
|--------|-----------------|------------------------------------------------------------------|------------------|---------|--------|
|        |                 |                                                                  | Positif          | Negatif |        |
| 1.     | Tegas berwibawa | 1.1 Sikap tegas dan berwibawa                                    | 1,10             | -       | 4      |
|        |                 | 1.2 Guru menjadikan peserta didik pintar dan berkepribadian baik | -                | 2,11    |        |
| 2.     | Percaya diri    | 2.1 Guru menyampaikan materi penuh percaya diri                  | 3,12             | -       | 3      |
|        |                 | 2.2 Guru dapat meyakinkan anak didiknya                          | 4                | -       |        |
| 3.     | Disiplin        | 3.1 Patuh pada ketentuan dan peraturan                           | 5,13             | -       | 4      |
|        |                 | 3.2 Tepat waktu                                                  | 6,14             | -       |        |
| 4.     | Jujur           | 4.1 Menyampaikan sesuatu dalam keadaan sebenarnya                | 7,15             | -       | 4      |
|        |                 | 4.2 Tidak memanipulasi informasi                                 | 8                | -       |        |
|        |                 | 4.3 Berani mengakui kesalahan                                    | 9                | -       |        |
| Jumlah |                 |                                                                  | 13               | 2       | 15     |

IAIN PALOPO

## Lampiran 2 Hasil Penilaian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

### ANGKET PENILAIAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA SMP NEGERI 2 PALOPO

#### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

|               |   |                       |
|---------------|---|-----------------------|
| No. Responden | : | (diisi oleh peneliti) |
| Jenis Kelamin | : | Pria/Wanita           |
| Usia          | : | tahun                 |

#### Keterangan Alternatif Jawaban:

##### Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

##### Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (S) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

| No | Pernyataan                                                                            | Alternatif Jawaban |   |    |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|----|
|    |                                                                                       | SS                 | S | KS | TS |
| 1. | Kepala sekolah menanamkan sikap tanggung jawab dan bekerja keras kepada guru dan staf |                    |   |    |    |
| 2. | Kepala sekolah melaksanakan shalat berjamaah setiap waktu shalat di sekolah           |                    |   |    |    |

|     |                                                                                                             |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 3.  | Kepala sekolah datang lebih awal sebelum jam kerja kantor setiap hari                                       |  |  |  |  |
| 4.  | Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah tidak dapat menerima kritik dan saran dari bawahannya            |  |  |  |  |
| 5.  | Kepala sekolah bersikap terbuka dalam melaksanakan tugasnya                                                 |  |  |  |  |
| 6.  | Kepala sekolah mengapresiasi guru yang perilakunya baik dengan memberikan sertifikat penghargaan dan hadiah |  |  |  |  |
| 7.  | Kepala sekolah selalu mengawasi dan mengontrol tugas yang dilakukan oleh guru                               |  |  |  |  |
| 8.  | Kepala sekolah menganggap bawahan sebagai keluarga                                                          |  |  |  |  |
| 9.  | Kepala sekolah membantu guru menyelesaikan permasalahan dalam melaksanakan tugasnya                         |  |  |  |  |
| 10. | Kepala sekolah kurang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengambil keputusan                           |  |  |  |  |
| 11. | Kepala sekolah tidak memberikan guru kesempatan untuk berkembang                                            |  |  |  |  |
| 12. | Yang berwenang dalam menentukan keputusan hanyalah kepala sekolah                                           |  |  |  |  |
| 13. | Kepala sekolah menganggap organisasi sebagai milik pribadi                                                  |  |  |  |  |
| 14. | Dalam keadaan rapat kepala sekolah tidak menerima kritik dan saran dari guru                                |  |  |  |  |
| 15. | Kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang lalai dalam melaksanakan tugasnya                         |  |  |  |  |
| 16. | Kepala sekolah bersikap memaksa agar guru menyelesaikan tugasnya tepat waktu                                |  |  |  |  |
| 17. | Kepala sekolah lebih mengutamakan kerja sama                                                                |  |  |  |  |

|     |                                                                                                    |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | dalam usaha mencapai tujuan sekolah                                                                |  |  |  |  |
| 18. | Kepala sekolah selalu mendiskusikan visi dan misi kepada bawahan pada saat rapat                   |  |  |  |  |
| 19. | Kepala sekolah senang menerima saran, pendapat dan kritik                                          |  |  |  |  |
| 20. | Kepala sekolah mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi                 |  |  |  |  |
| 21. | Kepala sekolah tidak membuat tata tertib sekolah untuk mengontrol sikap dan perilaku guru dan staf |  |  |  |  |
| 22. | Kepala sekolah menunjukkan kepribadian yang baik patut diteladani oleh guru dan staf               |  |  |  |  |
| 23. | Kepala sekolah mengapresiasi dalam mengikutsertakan dalam seminar dan workshop                     |  |  |  |  |
| 24. | Kepala sekolah merekrut guru dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran    |  |  |  |  |
| 25. | Kepala sekolah mampu menentukan langkah langkah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah             |  |  |  |  |
| 26. | Kepala sekolah membiarkan bawahannya berbuat semauanya sendiri                                     |  |  |  |  |

**IAIN PALOPO**

### Lampiran 3 Hasil penilaian motivasi guru (Y<sub>1</sub>)

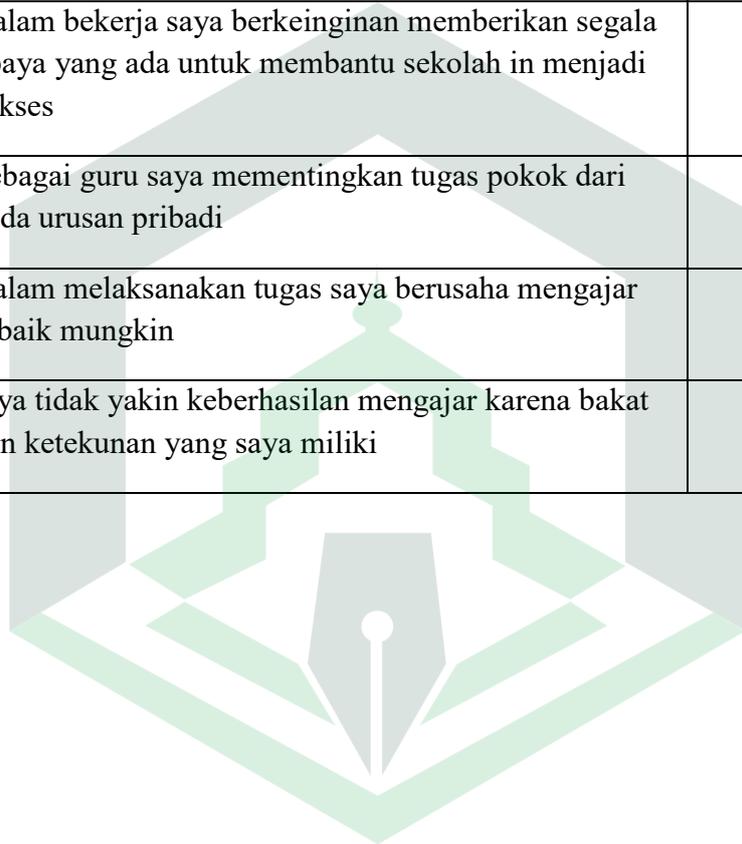
#### ANGKET PENILAIAN MOTIVASI GURU

##### Petunjuk Pengisian Angket:

Berdasarkan atas pengalaman Bapak/Ibu, dimohon kesediaanya untuk mengisi angket dibawah ini. Berikalah tanda *checklist* (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Instrumen Motivasi Guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

| No  | Pernyataan                                                                                                    | Alternatif Jawaban |   |    |    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|----|
|     |                                                                                                               | SS                 | S | KS | TS |
| 1.  | Saya memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas                                                         |                    |   |    |    |
| 2.  | Saya melaksanakan tugas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)                                  |                    |   |    |    |
| 3.  | Saya mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal semester sesuai RKS                       |                    |   |    |    |
| 4.  | Saya kurang termotivasi untuk bekerja dengan giat dalam melaksanakan tugas                                    |                    |   |    |    |
| 5.  | Saya mampu menerima tugas lain selain mengajar                                                                |                    |   |    |    |
| 6.  | Saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas sekolah                                                      |                    |   |    |    |
| 7.  | Penghargaan atau prestasi yang saya kerjakan membuat lebih bersemangat                                        |                    |   |    |    |
| 8.  | Saya yang berprestasi tidak di promosikan menjadi wakil kepala sekolah atau di berikan jabatan-jabatan khusus |                    |   |    |    |
| 9.  | Saya ada inisiatif dalam melakukan hal-hal yang terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja                     |                    |   |    |    |
| 10. | Saya berusaha bekerja secara mandiri dalam tugas                                                              |                    |   |    |    |

|     |                                                                                                                           |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | saya, tanpa menggantungkan diri pada orang lain                                                                           |  |  |  |  |
| 11. | Saya bersedia ditugaskan di tempat lain dengan alasan yang kuat                                                           |  |  |  |  |
| 12. | Saya memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh dinas sesuai dengan bidangnya |  |  |  |  |
| 13. | Dalam bekerja saya berkeinginan memberikan segala upaya yang ada untuk membantu sekolah in menjadi sukses                 |  |  |  |  |
| 14. | Sebagai guru saya mementingkan tugas pokok dari pada urusan pribadi                                                       |  |  |  |  |
| 15. | Dalam melaksanakan tugas saya berusaha mengajar sebaik mungkin                                                            |  |  |  |  |
| 16. | saya tidak yakin keberhasilan mengajar karena bakat dan ketekunan yang saya miliki                                        |  |  |  |  |



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 4 Hasil penilaian prilaku guru(Y<sub>2</sub>)

### ANGKET PENILAIAN PERILAKU GURU

#### Petunjuk Pengisian Angket:

Berdasarkan atas pengalaman Bapak/Ibu, dimohon kesediaanya untuk mengisi angket dibawah ini. Berikalah tanda *checklist* (√) pada bobot nilai altenatif jawaban yang paling merefleksi jawaban Bapak/Ibu pada setiap pernyataan. Intrumen Perilaku Guru disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

| No  | Pernyataan                                                                                                                                     | Alternatif Jawaban |   |    |    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|----|
|     |                                                                                                                                                | SS                 | S | KS | TS |
| 1.  | Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran              |                    |   |    |    |
| 2.  | Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, tanpa memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses pembelajaran |                    |   |    |    |
| 3.  | Saya mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik                                                                                        |                    |   |    |    |
| 4.  | Saya mampu meyakinkan peserta didik dengan memberikan materi yang menarik dan memotivasinya                                                    |                    |   |    |    |
| 5.  | Saya bekerja sesuai prosedur yang telah ditentukan                                                                                             |                    |   |    |    |
| 6.  | Saya hadir tepat waktu sesuai jam masuk di sekolah                                                                                             |                    |   |    |    |
| 7.  | Saya memberikan nilai peserta didik dengan adil tanpa memihak                                                                                  |                    |   |    |    |
| 8.  | Saya menyertakan informasi yang tepat di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran                                                        |                    |   |    |    |
| 9.  | Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan                                                                                               |                    |   |    |    |
| 10. | Untuk keberhasilan pendidikan, saya berusaha                                                                                                   |                    |   |    |    |

|     |                                                                                                 |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|     | memberikan pembelajaran yang baik                                                               |  |  |  |  |
| 11. | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencapai prestasi yang baik                 |  |  |  |  |
| 12. | Kepercayaan diri menjadi hal utama ketika saya menjadi seorang guru                             |  |  |  |  |
| 13. | Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan dengan sebaik-baiknya                       |  |  |  |  |
| 14. | Jika diberi tugas, saya mengulur-ngulur waktu dalam menyelesaikannya                            |  |  |  |  |
| 15. | Saya mengerjakan tugas sebagai guru dengan dengan rasa senang karena bagian dari tanggung jawab |  |  |  |  |



**IAIN PALOPO**

**lampiran 5 Hasil Angket Penelitian**

| Gaya KepemimpinanKepalaSekolah |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |        |    |   |
|--------------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|---|
| Sampel                         | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah |    |   |
|                                | +          | + | + | + | + | + | + | + | + | +  | -  | -  | -  | -  | -  | +  | -  | +  | +  | +  | +  | -  | +  | +  | +  |        | +  | - |
|                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |        | 26 |   |
| 1                              | 3          | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3      | 79 |   |
| 2                              | 4          | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4      | 87 |   |
| 3                              | 4          | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4      | 97 |   |
| 4                              | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4      | 92 |   |
| 5                              | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4      | 99 |   |
| 6                              | 4          | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3      | 90 |   |
| 7                              | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3      | 88 |   |
| 8                              | 3          | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4      | 91 |   |
| 9                              | 4          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4      | 99 |   |
| 10                             | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4      | 99 |   |
| 11                             | 3          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4      | 93 |   |
| 12                             | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3      | 93 |   |
| 13                             | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4      | 83 |   |
| 14                             | 4          | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2      | 88 |   |
| 15                             | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4      | 89 |   |
| 16                             | 1          | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4      | 82 |   |
| 17                             | 4          | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 79 |   |
| 18                             | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4      | 88 |   |
| 19                             | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3      | 88 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 90 |    |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 |    |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 |    |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4  | 82 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 93 |    |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 91 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 88 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 92 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 89 |    |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 85 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 87 |    |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 79 |    |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 75 |    |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |    |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 85 |    |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 79 |    |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 87 |    |



IAIN PALOPO

| Motivasi Guru |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah |
|---------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| Sampel        | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |        |
|               | +          | + | + | - | + | + | + | - | + | +  | +  | +  | +  | -  | +  | -  |        |
|               | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |        |
| 1             | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 61     |
| 2             | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 55     |
| 3             | 4          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 60     |
| 4             | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57     |
| 5             | 4          | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 58     |
| 6             | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 54     |
| 7             | 4          | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 54     |
| 8             | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 62     |
| 9             | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 62     |
| 10            | 4          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 61     |
| 11            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 64     |
| 12            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 61     |
| 13            | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 62     |
| 14            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 63     |
| 15            | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 60     |
| 16            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 64     |
| 17            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 61     |
| 18            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 60     |
| 19            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 63     |
| 20            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 63     |
| 21            | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 56     |
| 22            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 63     |
| 23            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 64     |
| 24            | 4          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 60     |
| 25            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 62     |
| 26            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 62     |
| 27            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 62     |
| 28            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 64     |
| 29            | 3          | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 58     |
| 30            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 63     |
| 31            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 64     |
| 32            | 4          | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 62     |
| 33            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 63     |
| 34            | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 64     |
| 35            | 3          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 61     |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 6 lembar validasi 1

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas gaya kepemimpinan kepala sekolah.

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

**IAIN PALOPO**

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Firman Patawari,S.Pd.,M.Pd.

Instansi : DOSEN IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                                                                                               | Skor |   |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|
|    |                                                                                                                                                                  | 4    | 3 | 2  | 1  |
|    |                                                                                                                                                                  | SS   | S | KS | TS |
| 1  | Petunjuk pengisian dalam instrument kepemimpinan kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas                                                                  | ✓    |   |    |    |
| 2  | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan indikator penelitian                                             | ✓    |   |    |    |
| 3  | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai                                            | ✓    |   |    |    |
| 4  | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak mengandung makna yang ganda                                                         | ✓    |   |    |    |
| 5  | Instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami                                                        | ✓    |   |    |    |
| 6  | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar | ✓    |   |    |    |

Saran:

Intelek perbaikan sebagaimana yang telah disampaikan

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.  
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

| A | B | C |
|---|---|---|
|   | ✓ |   |

I

Palopo, 2021  
Validator I

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

# IAIN PALOPO

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas motivasi guru.

### PETUNJUK PENGISIAN

5. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
6. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
7. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

IAIN PALOPO

4 Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd.

Instansi : DOSEN IAIN PALOPO

| No. | Aspek yang Dinilai                                                                                                                            | Skor |   |    |    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|
|     |                                                                                                                                               | 4    | 3 | 2  | 1  |
|     |                                                                                                                                               | SS   | S | KS | TS |
| 1   | Petunjuk pengisian dalam instrumen motivasi guru ditulis dalam bahasa yang jelas                                                              |      | ✓ |    |    |
| 2   | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen motivasi guru sesuai dengan indikator penelitian                                             |      | ✓ |    |    |
| 3   | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen motivasi guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai                                            |      | ✓ |    |    |
| 4   | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen motivasi guru mengandung makna yang ganda                                                               |      | ✓ |    |    |
| 5   | Instrumen motivasi guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami                                                        |      | ✓ |    |    |
| 6   | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen motivasi guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar |      | ✓ |    |    |

Saran:

tidak ada perbaikan sebagaimana yang telah disarankan

IAIN PALOPO

### Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

| A | B | C |
|---|---|---|
|   | ✓ |   |

Palopo, 2021  
Validator I



Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

# IAIN PALOPO

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PERILAKU GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas perilaku guru.

### PETUNJUK PENGISIAN

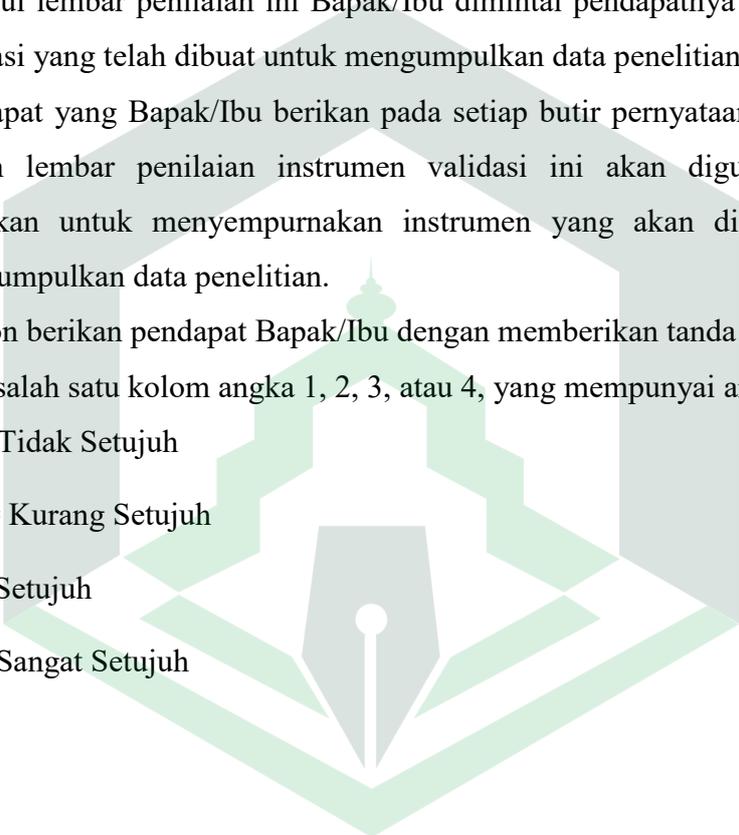
8. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
9. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
10. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju



**IAIN PALOPO**

11. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd.

Instansi : DOSEN IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                                                                                        | Skor |   |    |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|
|    |                                                                                                                                                           | 4    | 3 | 2  | 1  |
|    |                                                                                                                                                           | SS   | S | KS | TS |
| 1  | Petunjuk pengisian dalam instrumen perilaku guru ditulis dalam bahasa yang jelas                                                                          |      | ✓ |    |    |
| 2  | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen perilaku guru sesuai dengan indikator penelitian                                                         |      | ✓ |    |    |
| 3  | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen perilaku guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai                                                        |      | ✓ |    |    |
| 4  | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kompetensi pedagogik guru tidak mengandung makna yang ganda                                                         |      | ✓ |    |    |
| 5  | Instrumen kompetensi pedagogik guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami                                                        |      | ✓ |    |    |
| 6  | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kompetensi pedagogik guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar |      | ✓ |    |    |

Saran:

*Intelek perbaikan sebagaimana yang telah disarankan*

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

IAIN PALOPO

### Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi.

| A | B | C |
|---|---|---|
|   | ✓ |   |

Palopo, 2021  
Validator I

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**IAIN PALOPO**

## Lampiran 7 lembar validasi 2

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas gaya kepemimpinan kepala sekolah.

#### PETUNJUK PENGISIAN

12. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
13. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
14. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :  
TS = Tidak Setuju  
KS = Kurang Setuju  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

**IAIN PALOPO**

15. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Firmansyah, S.Pd.,M.Pd.

Instansi : DOSEN IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                                                                                               | Skor |   |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|
|    |                                                                                                                                                                  | 4    | 3 | 2  | 1  |
|    |                                                                                                                                                                  | SS   | S | KS | TS |
| 1  | Petunjuk pengisian dalam instrumen kepemimpinan kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas                                                                   |      | ✓ |    |    |
| 2  | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan indikator penelitian                                             |      | ✓ |    |    |
| 3  | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai                                            |      | ✓ |    |    |
| 4  | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah mengandung makna yang ganda                                                               |      | ✓ |    |    |
| 5  | Instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami                                                        |      | ✓ |    |    |
| 6  | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar |      |   | ✓  |    |

Saran:

*Perbaiki ke gaya penulisan yg benar dan bahasa.*

---



---



---



---



---



---



---



---

IAIN PALOPO

### Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.  
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo dengan revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

| A | B | C |
|---|---|---|
|   | ✓ |   |

Palopo, 2021  
Validator II



**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas motivasi guru.

### PETUNJUK PENGISIAN

16. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
17. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
18. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :  
TS = Tidak Setuju  
KS = Kurang Setuju  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

IAIN PALOPO

19. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Firmansyah, S.Pd.,M.Pd.

Instansi : DOSEN IAIN PALOPO

| No. | Aspek yang Dinilai                                                                                                                            | Skor |   |    |    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|
|     |                                                                                                                                               | 4    | 3 | 2  | 1  |
|     |                                                                                                                                               | SS   | S | KS | TS |
| 1   | Petunjuk pengisian dalam instrumen motivasi guru ditulis dalam bahasa yang jelas                                                              |      | ✓ |    |    |
| 2   | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen motivasi guru sesuai dengan indikator penelitian                                             |      | ✓ |    |    |
| 3   | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen motivasi guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai                                            |      | ✓ |    |    |
| 4   | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen motivasi guru mengandung makna yang ganda                                                               |      | ✓ |    |    |
| 5   | Instrumen motivasi guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami                                                        |      | ✓ |    |    |
| 6   | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen motivasi guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar |      |   | ✓  |    |

Saran: *butir ke 6 ganti pernyataan yg benar dan bahasa.*

---



---



---



---



---



---



---



---

### Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

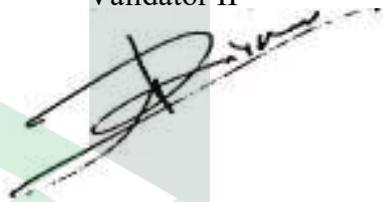
A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi

| A | B | C |
|---|---|---|
|   | ✓ |   |

Palopo, 2021  
Validator II



**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PERILAKU GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas perilaku guru.

### PETUNJUK PENGISIAN

20. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
21. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
22. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *checklist* (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

**IAIN PALOPO**

23. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Firmansyah, S.Pd.,M.Pd.

Instansi : DOSEN IAIN PALOPO

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                                                                                        | Skor |   |    |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|
|    |                                                                                                                                                           | 4    | 3 | 2  | 1  |
|    |                                                                                                                                                           | SS   | S | KS | TS |
| 1  | Petunjuk pengisian dalam instrumen perilaku guru ditulis dalam bahasa yang jelas                                                                          |      | ✓ |    |    |
| 2  | Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen perilaku guru sesuai dengan indikator penelitian                                                         |      | ✓ |    |    |
| 3  | Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen perilaku guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai                                                        |      | ✓ |    |    |
| 4  | Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kompetensi pedagogik guru mengandung makna yang ganda                                                               |      | ✓ |    |    |
| 5  | Instrumen kompetensi pedagogik guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami                                                        |      | ✓ |    |    |
| 6  | Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kompetensi pedagogik guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar |      |   | ✓  |    |

Saran: *Perbaiki ke gaya penulisan yg benar dan bahasa.*

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

### Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

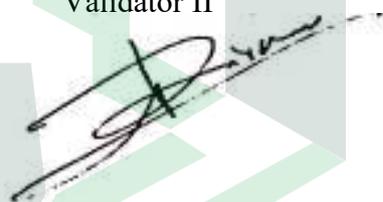
A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMP Negeri 2 Palopo tanpa revisi.

| A | B | C |
|---|---|---|
|   | ✓ |   |

Palopo, 2021  
Validator II



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 8 Dokumentasi



Dokumentasi pembagian angket di SMP Negeri 2 Palopo



Dokumentasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Palopo



Dokumentasi halaman SMP Negeri 2 Palopo



Dokumentasi pengisian angket SMP Negeri 2 Palopo

## Lampiran 9 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Trike Sari**, lahir di Sabbang Loang pada tanggal 08 April 1998. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan Ayah yang bernama Takbir Walla dan Ibu yang bernama Nurhayati Wea. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti, Balandai, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 028 Sabbang Loang. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Baebunta pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sabbang. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan dan mengambil program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: [saritrike3@gmail.com](mailto:saritrike3@gmail.com)

IAIN PALOPO